

**PENGARUH PELAKSANAAN PRAKTIK KERJA INDUSTRI
TERHADAP KEMAMPUAN PSIKOMOTORIK SISWA
SMKN 1 RAMBAH KECAMATAN RAMBAH
KABUPATEN ROKAN HULU**

Skripsi
Diajukan untuk Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan
(S.Pd.)



Oleh
KHUSNUL KHOTIMAH
NIM. 10716000578

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1432 H/2011 M**

**PENGARUH PELAKSANAAN PRAKTIK KERJA INDUSTRI
TERHADAP KEMAMPUAN PSIKOMOTORIK SISWA
SMKN 1 RAMBAH KECAMATAN RAMBAH
KABUPATEN ROKAN HULU**



Oleh

KHUSNUL KHOTIMAH

NIM. 10716000578

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1432 H/2011 M**

PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul *Pengaruh Pelaksanaan Praktik Kerja Industri Terhadap Kemampuan Psikomotorik Siswa SMKN 1 Rambah Kecamatan Rambah Kabupaten Rokan Hulu*, yang ditulis oleh Khusnul Khotimah NIM. 10716000578 dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 17 Jumadil Akhir 1432 H
20 Mei 2011 M

Menyetujui

Ketua Program Studi
Pendidikan Ekonomi

Pembimbing

Dra. Nurasmawi, M.Pd.

Dr. Kusnadi, M.Pd.

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul *Pengaruh Pelaksanaan Praktik Kerja Industri Terhadap Kemampuan Psikomotorik Siswa SMKN1 Rambah Kecamatan Rambah Kabupaten Rokan Hulu*, yang ditulis oleh Khusnul Khotimah NIM. 10716000578 telah diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tanggal 07 Rajab 1432 H./09 Juni 2011 M. Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Ekonomi.

Pekanbaru, 07 Rajab 1432 H.
09 Juni 2011 M.

Mengesahkan
Sidang Munaqasyah

Ketua

Sekretaris

Drs. Hartono, M.Pd.
Penguji I

Drs. Zulkifli, M.Ed.
Penguji II

Drs. H. Mas'ud Zein, M.Pd.

Drs. Akmal, M.Pd.

Dekan
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Dr. Hj. Helmiati, M.Ag.
NIP. 1970 0022 2199703 2 001

PENGHARGAAN

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul “Pengaruh Pelaksanaan Praktik Kerja Industri terhadap kemampuan Psikomotorik Siswa SMKN 1 Rambah Pasir Pengarayan kecamatan Rambah Kabupaten Rokan Hulu”. Shalawat dan salam senantiasa kita hadiahkan kepada baginda Rasulullah SAW, keluarga, sahabat dan kaum muslimin, semoga kita senantiasa tetap istiqomah dalam menjalankan ajaran-ajarannya.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan baik dari segi bahasa, pembahasan dan pemikiran. Penulis sangat bersyukur jika skripsi ini dapat berguna dan bermanfaat bagi penulis sendiri pada khususnya dan pada pembaca pada umumnya. Sepenuhnya bahwa skripsi ini selesai berkat bantuan, petunjuk, dan dorongan dari berbagai pihak, untuk itu pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada yang terhormat :

1. Bapak Prof. Dr. H. M. Nazir Karim selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau beserta jajarannya.
2. Ibu Dr. Hj. Helmiati, M.Ag selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN SUSKA Riau
3. Umi Dra. Nurasmawi, M.Pd selaku Ketua Jurusan Pendidikan Ekonomi UIN SUSKA Riau
4. Bapak Drs. Akmal, M.Pd selaku sekretaris jurusan pendidikan Ekonomi yang telah banyak membantu penulis.

5. Bapak Dr. Kusnadi, M.Pd yang telah memberikan bimbingan, pengarahan, dan saran-saran dalam penyusunan skripsi ini.
6. Bapak Yulisman, S. Pd selaku kepala SMKN 1 Rambah Pasir Pengarayan yang telah memberikan izin untuk melaksanakan penelitian.
7. Bapak Abdul Razak, S.P selaku ketua jurusan program studi keahlian teknologi pengolahan hasil pertanian.
8. Bapak penguji I, penguji II, sekretaris, dan ketua ujian Munaqasah, selaku panitia ujian yang telah memberikan bimbingan perbaikan skripsi sampai di Acc skripsi ini.
9. Ayahanda Sujianto dan ibunda Dasri serta saudara kandung Ahmad Zainal Nawawi yang tercinta, yang selalu mendo'akan penulis, memberikan motivasi, tenaga dan materinya yang tiada terhingga demi keberhasilan penulis dalam menggapai cita-cita.
10. Sahabat-sahabat penulis yang ada di jurusan pendidikan ekonomi (ainun, serli, susi, rani,yeni, risti) dan masih banyak lagi tanpa terkecuali yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu terimakasih atas dukungannya.
11. Sahabat-sahabat penulis yang ada di kos (umi, sri, upik, suzy, ma'ah,kak bina) yang telah memberi dukungan dan semangat kepada penulis.
12. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, yang telah memberikan bantuan dan dukungan baik moril maupun materiil dalam rangka penyusunan skripsi ini.

Semoga Allah SWT membalas jasa-jasa beliau.

Akhir kata penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua, Amin Ya Robbal ‘Alamin.

Pekanbaru, 09 Juni 2011

Penulis

Khusnul Khotimah

NIM. 10716000578

ABSTRAK

Khusnul Khotimah (2011) : *Pengaruh Pelaksanaan Praktik Kerja Industri Terhadap Kemampuan Psikomotorik Siswa SMKN 1 Rambah Kecamatan Rambah Kabupaten Rokan Hulu.*

Penelitian ini terdiri dari dua variabel, yaitu pelaksanaan praktik kerja industri (variabel bebas/independen/ atau variabel X) dan kemampuan psikomotorik siswa (variabel dependen/terikat/ variabel Y). Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ada pengaruh yang signifikan antara pelaksanaan Praktik Kerja Industri terhadap kemampuan psikomotorik siswa SMKN 1 Rambah kelas XI semester 2 program studi teknologi pengolahan hasil pertanian (pengolahan roti). Sedangkan rumusab masalahnya adalah apakah ada pengaruh yang signifikan antara pelaksanaan praktik kerja industri terhadap kemampuan psikomotorik siswa SMKN 1 Rambah kelas XI semester 2 program studi teknologi pengolahan hasil pertanian (pengolahan roti).

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa praktik kerja industri kelas XI semester 2 program studi teknologi pengolahan hasil pertanian di SMKN 1 Rambah kecamatan Rambah kabupaten Rokan hulu, sedangkan objeknya adalah pengaruh pelaksanaan Praktik Kerja Industri terhadap kemampuan psikomotorik siswa. Populasinya adalah 32 siswa. Karena sedikitnya jumlah populasi maka penulis tidak mengambil sampel. Pengumpulan data diambil melalui angket dan dokumentasi. Data yang terkumpul, sesuai dengan jenis penelitian ini yaitu penelitian dua variabel, variabel pertama bersifat ordinal maka data tersebut diubah menjadi data interval terlebih dahulu. Dan variabel kedua bersifat data interval maka penulis menggunakan rumus regresi linier sederhana dengan bantuan perangkat komputer program SPSS for windows Versi 16.0.

Setelah melakukan penelitian, maka penulis mendapatkan kesimpulan akhir bahwa ada pengaruh yang signifikan antara pelaksanaan praktik kerja industri terhadap kemampuan psikomotorik siswa SMKN 1 Rambah kelas XI semester 2 program studi teknologi pengolahan hasil pertanian (pengolahan roti) kecamatan Rambah kabupaten Rokan Hulu, dengan Kontribusi pelaksanaan Praktik Kerja Industri terhadap kemampuan psikomotorik siswa adalah $0,469 \times 100\% = 46,9$ selebihnya ditentukan oleh variable lain. r_o (observasi) 0,469 dari hasil analisis tersebut dapat diketahui $df = 30$, r_t (tabel) pada taraf signifikan 5% = 0,349 r_t (tabel) pada taraf signifikan 1% = 0,449 ($0,469 > 0,349$) ini berarti H_a diterima, H_o ditolak.

ABSTRACT

Khusnul Khotimah (2011) : *The Influence Of Implementation Of Industry Work Practice Face Psikomotoric Students' Ability Of SMKN 1 Rambah Of Rambah District Of Rokan Hulu Regency.*

This research consists of two Variables. They are the implementation of Industry Work Practice (independent variable or variable X). and psikomotoric students' ability (dependent Variable or variable Y). The aim of the research is to find out the influence of significant between the implementation of Industry Work Practice face psikomotoric students' ability of SMKN 1 Rambah class XI semester 2 with study program of technology manufacturing of agriculture product (bread manufacturing). While the formulation of the problem is there is influence of significant between the implementation of Industry Work Practice face psikomotoric students' ability of SMKN 1 Rambah class XI semester 2 with study program of technology manufacturing of agriculture product (bread manufacturing).

The subject of this research is the students of Industry Work Practice class XI semester 2 with study program of manufacturing of agriculture product of SMKN 1 Rambah of Rambah district of Rokan Hulu regency. While, the object is the influence of the implementation of Industry Work Practice face the psikomotoric students' ability. The population are 32 students. Because of less the population so that the writer do not take the sample. The collecting data is taken by questionnaire and documentation. The data which collecting is suitable with this research. It is research with two variables. The first variable ordinal. So that the data is changed to interval data before. Then the second variable is interval data so that the writer use simple regrecy linier with use SPSS program for windows versi 16.0.

After doing this research, so that the writer get conclusion that there is the influence of significant between the implementation of Industry Work Practice face psikomotoric students' ability of SMKN 1 Rambah class XI semester 2 with study program of technology manufacturing of agriculture product (bread manufacturing) with contribution of the implementation of Industry Work Practice face psikomotoric students' ability is $0,469 \times 100\%$ and the remaining is determined with another variable r_o (observation) 0,469 from the result analisis tas been seen $df = 30$, r_t (table) in significant taraf $5\% = 0,349$, r_t (table) in significant taraf $1\% = 0,449$ (0,349). It indicate that H_a is accepted and H_o is rejected.

ملخص

حسن الخاطمة():تأثير تنفيذ الاعمالية عملا اندوستري على القدرة فيسيكوموتريك تلاميذ المدرسة العالية الهندسية الحكومية 1 رمية ناحية رمية منطقة روكن هولو.

هذا البحث تتكون من 2 فارييل هو تنفيذ الأعمالية عملا اندوستري (فارييل الحرب او فارييل X و القدرة فيسيكوموتريك تلاميذ(فارييل حبولا او فارييل Y. أهداف هذا البحث هو لمعرفة هل موجود مؤثر سغيفكن بين تنفيذ الأعمالية عملا عملا اندوستري على القدرة فيسيكوموتريك تلاميذ المدرسة العالية الهندسية الحكومية 1 رمية الفصل التاسع القسط الثاني في القسم تقنولوجي مبحثا حصول المزرع(المبحثا موز). أما تكوين المشكلة في هذا البحث هو هل موجود مؤثر سغيفكن بين تنفيذ الأعمالية عملا عملا اندوستري على القدرة فيسيكوموتريك تلاميذ المدرسة العالية الهندسية الحكومية 1 رمية الفصل التاسع القسط الثاني في القسم تقنولوجي مبحثا حصول المزرع(المبحثا موز).

أفراد في هذا البحث هو تلاميذ الاعمالية عملا اندوستري الفصل التاسع القسط الثاني في القسم تقنولوجي مبحثا حصول المزرع(المبحثا موز) في المدرسة العالية الهندسية الحكومية 1 رمية ناحية رمية منطقة روكن هولو، اما موضوع البحث هو مؤثر تنفيذ الاعمالية عملا اندوستري على القدرة فيسيكوموتريك تلاميذ. المجتمع البحث هو 32 تلاميذا، لأنه قليل تلاميذ المجتمع اما الباحثة لاتأخذ العينة. الإجتماع البيانات تأخذ بإستعمال الإستبيان و التوسيق. تجمع البيانات مناسب بالجنس هذا البحث هو البحث 2 فارييل، فارييل الأول بالصفية اوردنيل فذلك البيانات تغير ان تكون البيانات انترفل اولاً. و فارييل الثانية البيانات انترفل فا الباحثة يستعمل الرموز رغوسي ليينر بالمساعدة الحاسوب بالمنظم SPSS .

بعد تعمل البحث، وجدت الباحثة الخلاصة اخر ان موجود مؤثر مؤثر سغيفكن بين تنفيذ الأعمالية عملا عملا اندوستري على القدرة فيسيكوموتريك تلاميذ المدرسة العالية الهندسية الحكومية 1 رمية الفصل التاسع القسط الثاني في القسم تقنولوجي مبحثا حصول المزرع(المبحثا موز) رمية ناحية رمية منطقة روكن هولو، بالكنتروبوسي تنفيذ الأعمالية عملا اندوستري على القدرة فيسيكوموتريك تلاميذ $732,0 \times 100 = 2,73\%$ ، و أكثرها ينبغي عند فارييل آخر t_{ro} (المراقبة) $732,0$ من حصول تحليل البيانات وعرف $df = 30$ (الرجول) في ترف سغيفيكن $5\% = t_{rt} 349,0$ (الرجول) في ترف سغيفيكن $1\% = 449,0 > 732,0$ هذا بالمعنى H_0 مقبول و H_a مردود

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN	
PENGESAHAN	
PENGHARGAAN	
ABSTRAK	
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	vii
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Penegasan Istilah	6
C. Permasalahan	7
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	9
 BAB II KERANGKA TEORETIS	
A. Konsep Teoretis	11
B. Penelitian Relevan	31
C. Konsep Operaasional	33
 BAB III METODE PENELITIAN	
A. Waktu dan Lokasi Penelitian	36
B. Subjek dan Objek Penelitian	36
C. Populasi dan Sampel	36
D. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data	37
E. Instrumen Penelitian	37
F. Teknik Anilisis Data	38
 BAB IV PENYAJIAN HASIL PENELITIAN	
A. Deskripsi Lokasi Penelitian	41
B. Penyajian Data	48
C. Analisis Data	51
 BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	60
B. Saran	61
 DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

Tabel. 1 Keadaan Guru SMKN 1 Rambah.....	42
Tabel. 2 Tenaga Kependidikan SMKN1 Rambah.....	43
Tabel. 3 Keadaan Siswa SMKN 1 Rambah	44
Tabel. 4 Distribusi Frekuensi Nilai Tentang Pelaksanaan Prakerin.....	50
Tabel. 5 Distribusi Frekuensi Nilai Kemampuan Psikomotorik Siswa SMKN 1Rambah Kelas XI Semester 2 Prodi TPHP Kecamatan Rambah Kabupaten Rokan Hulu.....	51
Tabel. 6 Descriptive Statistics.....	52
Tabel. 7 Distribusi Frekuensi Relative Tentang Pelaksanaan Praktik Kerja Industri.....	53
Tabel. 8 Kategorisasi Skor Nilai Kemampuan Psikomotorik Siswa.....	54
Tabel. 9 Analisis Of Variance (ANOVA ^b).....	57
Tabel. 10 Coefisien Regresi Linier	58
Tabel. 11 Pearson Correlations	59
Tabel. 12 Nilai Koefisien Korelasi Product Moment.....	60

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sumber daya manusia Indonesia, khususnya generasi muda dapat meningkatkan serta memperluas pengetahuan, wawasan, keahlian yang profesional, serta keterampilan yang berkualitas. Oleh karena itu setiap lembaga pendidikan khususnya dalam menghadapi masa depan harus diarahkan sesuai dengan perkembangan dan kemajuan dunia pendidikan, agar pendidikan nasional memiliki kemampuan untuk melaksanakan peran, fungsi, dan misinya secara baik.

UU SISDIKNAS No. 20 Tahun 2003, menyatakan bahwa:

“Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka untuk mencerdaskan kehidupan bangsa, serta bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab”.¹

“Pendidikan nasional di era globalisasi sekurang-kurangnya akan menghadapi empat tantangan besar yaitu: *Pertama*, tantangan dalam rangka untuk meningkatkan produktifitas nasional, pertumbuhan dan pemerataan ekonomi, sebagai upaya untuk memelihara dan meningkatkan pembangunan berkelanjutan. *Kedua*, tantangan untuk melakukan pengkajian secara *komprehensif* dan mendalam terhadap terjadinya transformasi perubahan struktur masyarakat yang cakupannya pada tuntutan dan pengembangan sumber daya manusia (SDM). *Ketiga*, tantangan dalam persaingan global yang semakin ketat. Yaitu bagaimana meningkatkan daya saing bangsa dalam menghasilkan karya-karya yang bermutu dan mampu bersaing sebagai

¹. Depdiknas, UU Nomor. 20 Tahun 2003 *Tentang Pendidikan Nasional*. Jakarta: Depdiknas, 2006, hal 2.

hasil penguasaan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK). *Keempat*, munculnya kolonialisme baru dibidang IPTEK dan ekonomi menggantikan kolonialisme politik dalam bentuk informasi dan teknologi”.²

Sekolah menengah kejuruan saat ini memiliki peran penting sebagai salah satu lembaga pendidikan yang mampu menciptakan generasi muda berpengetahuan dan berketerampilan, hal ini mengingat tuntutan kualitas SDM semakin tinggi sebagai bentuk tantangan eksternal dari pendidikan kejuruan di Indonesia. Sekolah menengah kejuruan tersebut diharapkan dapat mempersiapkan siswanya menjadi tenaga kerja yang memiliki pengetahuan keterampilan dan sikap sebagai juru penyuluh. Sehingga terdapat program wajib yang harus dijalani siswa masing-masing pada kelas XI semester akhir yaitu program peningkatan psikomotorik siswa dalam bentuk Prakerin yang dilakukan kurang lebih selama 4 bulan.

Praktik Kerja Industri adalah salah satu wujud pelaksanaan Pendidikan Sistem Ganda (PSG) dan secara konkrit merupakan peran serta masyarakat (dunia usaha/dunia industri) dalam peningkatan kualitas sumber daya manusia melalui pendekatan pendidikan dan pelatihan secara langsung dan nyata dari pelaksanaan sistim pendidikan di SMK yaitu Pendidikan Sistim Ganda (PSG).³

Pendidikan Sistem Ganda adalah suatu bentuk penyelenggaraan pendidikan keahlian profesional, yang memadukan secara sistematis dan sinkron antara program pendidikan di sekolah dan program penguasaan yang

². Indra Djatisidi, *Menuju Masyarakat Belajar*. Jakarta Selatan: Paramadina, 2001, hal 42-43.

³. <http://sugihartono1.wordpress.com/2009/11/04/pendidikan-sistem-ganda>. 10 maret 2011, Imbr 7.

diperoleh melalui kegiatan bekerja langsung di dunia kerja untuk mencapai suatu tingkat keahlian profesional. Di mana keahlian profesional tersebut hanya dapat dibentuk melalui tiga unsur utama yaitu ilmu pengetahuan, teknik dan kiat. Ilmu pengetahuan dan teknik dapat dipelajari dan dikuasai kapan dan dimana saja kita berada, sedangkan kiat tidak dapat diajarkan tetapi dapat dikuasai melalui proses mengerjakan langsung pekerjaan pada bidang profesi itu sendiri. Program Prakerin disusun bersama antara sekolah dan dunia kerja dalam rangka memenuhi kebutuhan peserta didik dan sebagai kontribusi dunia kerja terhadap pengembangan program pendidikan SMK.⁴

Fungsi Prakerin yaitu Mengimplementasikan materi yang selama ini dipelajari di sekolah, Membentuk pola pikir yang konstruktif bagi siswa, Melatih siswa untuk berkomunikasi/berinteraksi secara profesional di dunia kerja yang sebenarnya, membentuk etos kerja yang baik bagi siswa, menjalin kerjasama yang baik antara sekolah dengan dunia usaha/dunia industri (DU/DI).⁵ Berdasarkan fungsi Prakerin jelaslah bahwa, siswa dapat menguasai sepenuhnya aspek-aspek kompetensi sesuai dengan program studi keahlian yang dituntut kurikulum, dan di samping itu mengenal lebih dini dunia kerja yang menjadi dunianya kelak setelah menamatkan pendidikannya.

Pelaksanaan Praktik Kerja Industri sangat penting di lakukan oleh siswa Sekolah Menengah Kejuruan. Hal ini sebagaimana yang di lakukan SMKN 1 Rambah di mana para siswa yang melaksanakan Praktik kerja

⁴ . [http://sugihartono1.wordpress.com/2009/11/04/pendidikan-sistem-ganda.10 maret 2011](http://sugihartono1.wordpress.com/2009/11/04/pendidikan-sistem-ganda.10%20maret%2011), Ibid, Imbr 8.

⁵ . http://smk.net/index.php?option=com_content&view=article&id=37&Itemid=37, Imbr 3.

Industri diharapkan dapat menerapkan ilmu yang didapat dan sekaligus mempelajari dunia industri oleh setiap peserta didik di dunia kerja. Dunia usaha/dunia industri yang menjadi tempat praktik adalah perusahaan/pabrik yang memiliki kemampuan membimbing dan membina siswa pada saat praktik. Dalam hal ini yang menjadi sasaran SMKN 1 Rambah kecamatan Rambah kabupaten Rokan Hulu yaitu khusus program studi teknologi pengolahan hasil pertanian pada semester ini memilih perusahaan/pabrik pengolahan roti, pabrik pengolahan roti tersebut diantaranya yaitu: pabrik roti karomah bakery, pabrik roti cempaka ayu, pabrik roti hamimah, pabrik roti gusni dan pabrik roti yusuf.

Pelaksanaan praktik kerja industri yang dilakukan diharapkan agar siswa dapat mengaplikasikan kemampuan psikomotorik di lapangan tempat praktik, karena pelaksanaan praktik kerja industri yang maksimal akan berpengaruh terhadap kemampuan psikomotorik siswa di program studi keahliannya masing-masing. Kemampuan psikomotorik akan berkembang jika praktik kejuruan yang dilakukan seperti halnya praktik kerja industri dilakukan dengan menggunakan prinsip belajar sambil mengerjakan. Karena di dalam praktik kerja industri siswa akan memperoleh pengalaman belajar baik itu pengalaman yang didapat dari pembimbing lapangan, karyawan, teman dan lingkungan sekitar Prakerin.

Keterampilan yang dilatih melalui praktik secara berulang-ulang akan menjadi kebiasaan, karena latihan yang dilakukan berulang-ulang akan memberikan pengaruh yang sangat besar pada penguasaan keterampilan. Akan

tetapi, pengulangan saja tidak cukup menghasilkan prestasi belajar yang tinggi, namun diperlukan umpan balik yang relevan yang berfungsi untuk memantapkan kebiasaan. Sekali berkembang maka kebiasaan itu tidak akan pernah hilang apalagi jika siswa sekolah menengah kejuruan yang setelah menamatkan pendidikan akan langsung mencari peluang kerja dan bekerja di dunia industri yang nyata.

“Keberhasilan pengembangan ranah kognitif juga akan berdampak positif terhadap perkembangan ranah psikomotor. kecakapan psikomotor ialah segala amal jasmaniyah yang konkret dan mudah diamati baik kuantitasnya maupun kualitasnya, karena sifatnya yang terbuka. Namun, disamping kecakapan psikomotor itu tidak terlepas dari kecakapan kognitif ia juga banyak terikat oleh kecakapan afektif. Jadi, kecakapan psikomotor siswa merupakan manifestasi wawasan pengetahuan dan kesadaran serta sikap mentalnya”.⁶

Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Rambah kecamatan Rambah kabupaten Rokan Hulu telah melaksanakan Praktik Kerja Industri dengan baik seperti pembentukan panitia Prakerin, mengadakan pembekalan terlebih dahulu sebelum siswa terjun langsung ke lapangan, sudah melaksanakan praktik sebelumnya di sekolah sehingga, dapat dikatakan bahwa dengan persiapan yang matang maka akan menghasilkan output yang baik pula. Namun, berdasarkan studi pendahuluan yang penulis lakukan penulis masih melihat gejala-gejala sebagai berikut:

1. Masih ada siswa yang mengabaikan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) pada saat praktik.
2. Adanya teknik yang berbeda dalam pengolahan roti antara yang diajarkan di sekolah dengan di pabrik tempat siswa praktik.

⁶ . Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rajawali Pers, 2003, hal 53-54.

3. Masih ada siswa yang tidak diberi kesempatan pihak dunia industri untuk melakukan pematangan produk.
4. Masih ada siswa yang mencontek teman pada saat membuat laporan

Mengamati gejala-gejala di atas, maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian ilmiah dengan judul “***Pengaruh Pelaksanaan Praktik Kerja Industri Terhadap Kemampuan Psikomotorik Siswa SMKN 1 Rambah Kecamatan Rambah Kabupaten Rokan Hulu***”.

B. Penegasan Istilah

Penegasan istilah digunakan untuk menghindari kesalahan dan kekeliruan dalam memahami judul penelitian ini, maka penulis memberikan penegasan istilah sebagai berikut:

1. Pengaruh adalah daya yang ada yang timbul dari suatu (orang, benda dsb) yang berkuasa atau yang berkekuasaan (gaib dan sebagainya).⁷
2. Pelaksanaan adalah proses, cara, atau perbuatan melaksanakan.⁸
Pelaksanaan yang penulis maksudkan disini yaitu perbuatan praktik yang dilakukan oleh siswa SMKN1 Rambah kelas XI semester 2 Prodi TPHP dalam bentuk Praktik Kerja Industri.
3. Praktik Kerja Industri adalah salah satu bentuk kegiatan dari program pendidikan dan latihan di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) dengan

⁷ . W. J.S. Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: PN Balai Pustaka, 1982, hal 731.

⁸ . Peter Salim, Dkk., *Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer*. Jakarta: Modern Ingrish Perss, 1991, hal 814.

pola pendidikan Sistem Ganda, di mana Pembelajarannya dilaksanakan secara langsung di Dunia Usaha/Dunia Industri (DU/DI).⁹

4. Kemampuan adalah kesanggupan; kecakapan dan kekuatan.¹⁰
5. Psikomotorik ialah ranah yang berkaitan dengan keterampilan (skill) atau kemampuan bertindak setelah seseorang menerima pengalaman belajar tertentu.¹¹
6. Siswa atau pelajar yaitu seseorang yang harus senantiasa belajar secara terus menerus untuk mengembangkan penguasaan ilmunya.¹²

C. Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

Mengamati uraian yang penulis paparkan di atas, dapat di identifikasikan sebagai berikut:

- a. Pelaksanaan Praktik Kerja Industri kurang berpengaruh terhadap kemampuan psikomotorik siswa.
- b. Pengaruh signifikan antara pelaksanaan Praktik Kerja Industri terhadap kemampuan psikomotorik siswa SMKN 1 Rambah Kecamatan Rambah Kabupaten Rokan Hulu.
- c. Kemampuan psikomotrik siswa dalam Praktik Kerja Industri kurang maksimal.

⁹. *Panduan Prakerin SMKN 1 Rambah, Angkatan VII Gelombang 1 Tahun Pelajaran 2010/2011. Op. Cit.*, hal 1.

¹⁰. W. J. S. Poerwadarminta., *Op.cit*, hal 682.

¹¹. Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers, 2009, hal 57.

¹². Tohirin., *Psikologi Pembelajaran PAI*. Jakarta: PT. Grafindo Persada, 2005, hal 153.

- d. Faktor-faktor yang mempengaruhi pelaksanaan Praktik Kerja Industri siswa SMKN 1 Rambah kecamatan Rambah kabupaten Rokan Hulu.
- e. Faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan psikomotorik siswa SMKN 1 Rambah kecamatan Rambah kabupaten Rokan Hulu.

2. Pembatasan Masalah

Mengingat luasnya ruang lingkup permasalahan dalam kajian ini, maka penulis memfokuskan pada” pengaruh pelaksanaan Praktik Kerja Industri terhadap kemampuan psikomotorik siswa SMKN 1 Rambah kelas XI semester 2 program studi keahlian teknologi pengolahan hasil pertanian (pengolahan Roti) kecamatan Rambah kabupaten Rokan Hulu”.

3. Rumusan Masalah

- a. Apakah ada pengaruh yang signifikan antara pelaksanaan Praktik Kerja Industri terhadap kemampuan psikomotorik siswa SMKN 1 Rambah kelas XI semester 2 program studi keahlian teknologi pengolahan hasil pertanian (pengolahan roti) kecamatan Rambah kabupaten Rokan Hulu?
- b. Berapa besar pengaruh yang signifikan antara pelaksanaan Praktik Kerja Industri terhadap kemampuan psikomotorik siswa SMKN 1 Rambah kelas XI semester 2 program studi teknologi pengolahan hasil pertanian (pengolahan roti) kecamatan Rambah kabupaten Rokan Hulu?

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh yang signifikan antara pelaksanaan Praktik Kerja Industri terhadap kemampuan psikomotorik siswa SMKN 1 Rambah kelas XI semester 2 program studi keahlian teknologi pengolahan hasil pertanian (pengolahan roti) kecamatan Rambah kabupaten Rokan Hulu.
- b. Untuk mengetahui besarnya pengaruh yang signifikan antara pelaksanaan Praktik Kerja Industri terhadap kemampuan psikomotorik siswa SMKN 1 Rambah kelas XI semester 2 program studi keahlian teknologi pengolahan hasil pertanian (pengolahan roti) kecamatan Rambah kabupaten Rokan Hulu.

2. Kegunaan Penelitian

- a. Sebagai informasi bagi SMKN 1 Rambah tentang pengaruh pelaksanaan Praktik Kerja Industri terhadap kemampuan psikomotorik siswa dan sekaligus sebagai bahan pertimbangan dalam meningkatkan pelaksanaan Praktik Kerja Industri kearah yang lebih baik.
- b. Sebagai informasi bagi guru pembimbing Praktik Kerja Industri dalam meningkatkan bimbingan kepada siswa praktik kerja Industri dimasa yang akan datang.
- c. Sebagai informasi bagi jurusan pendidikan IPS Ekonomi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN SUSKA Riau dalam membuat kebijakan yang terkait dengan peningkatan kompetensi kelulusannya.

- d. Sebagai bentuk sumbangan penulis kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN SUSKA Riau yang merupakan salah satu persyaratan untuk menyelesaikan Program SI pada jurusan Pendidikan IPS Ekonomi.
- e. Bagi penulis, untuk menambah wawasan pengetahuan tentang pengaruh pelaksanaan Praktik Kerja Industri siswa terhadap kemampuan psikomotorik siswa sekolah menengah kejuruan khususnya di SMKN 1 Rambah kecamatan Rambah kabupaten Rokan Hulu.

BAB II

KERANGKA TEORETIS

A. Kerangka Teoretis

Kerangka teoretis merupakan dasar berpikir untuk mengkaji suatu masalah guna memperoleh kebenaran dalam suatu penelitian. Untuk lebih mudahnya dalam memahami judul maka terlebih dahulu penulis uraikan satu persatu tentang pengaruh pelaksanaan Praktik Kerja Industri terhadap kemampuan psikomotorik siswa tersebut:

1. Pengertian Pelaksanaan Praktik kerja Industri

Pelaksanaan berdasarkan Kamus Umum Bahasa Indonesia, maka pelaksanaan dapat diartikan perihal (perbuatan, usaha dan lain-lain) melaksanakan (rancangan dan sebagainya).¹ Pelaksanaan yang penulis maksudkan ialah perbuatan yang dilakukan oleh siswa/siswi sekolah kejuruan dalam melaksanakan Praktik Kerja Industri yang dilakukan pada semester XI kelas 2 kurang lebih selama 4 bulan.

Praktik Kerja Industri (Prakerin) adalah salah satu bentuk kegiatan dari program pendidikan dan latihan di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) dengan pola pendidikan Sistem Ganda, di mana Pembelajarannya dilaksanakan secara langsung di dunia usaha/dunia Industri (DU/DI).²

Pelaksanaan Prakerin adalah kegiatan latihan *outdoor* kependidikan yang dilaksanakan secara langsung di dunia usaha/dunia industri oleh

¹. W. J. S Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka, 1997, hal 553.

². *Panduan Prakerin SMKN 1 Rambah*. Op. Cit., hal 1.

siswa/siswi sekolah kejuruan, untuk berlatih secara bertahap dan sistematis dalam mengenal lapangan tugas profesional serta menerapkan segala kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotorik yang telah dikuasai melalui kegiatan sekolah kejuruan kedalam kancah dunia praktis lembaga pendidikan.

2. Tujuan Pelaksanaan Praktik Kerja Industri

- a. “Membekali siswa dengan kompetensi profesional yang sesungguhnya.
- b. Sebagai medium yang efektif bagi sekolah untuk menggalang kerja sama yang harmonis dengan perusahaan dalam hal promosi sekolah dan memperoleh informasi, teknologi yang sedang berkembang demi penyempurnaan materi pembelajaran.
- c. Sebagai medium yang efektif bagi perusahaan dalam kapasitasnya sebagai mitra pemerintah untuk berperan secara aktif dalam peningkatan sumber daya manusia.
- d. Sebagai wahana bagi peserta Prakerin untuk mencari lowongan dan berwirausaha setelah tamat”.³

1. Persiapan Peserta Praktik Kerja Industri

Persiapan peserta Prakerin sebelum berangkat ke lokasi praktik adalah sebagai berikut:

a. Mengikuti Seleksi

Peserta Prakerin adalah siswa-siswi yang telah lulus seleksi dan telah siap mental maupun kompetensi dasar kejuruannya untuk menghadapi nuansa industri yang sebenarnya.

b. Pembekalan

Pembekalan dilakukan beberapa hari sebelum berangkat ke lokasi praktik oleh panitia Prakerin. Materi pembekalan diantaranya sebagai berikut:

³. *Panduan Prakerin SMKN 1 Rambah*. Ibid, hal 2.

- 1) Moral, Etika dan kedisiplinan
- 2) Pedoman penulisan laporan
- 3) Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)
- 4) Kejuruan

c. Tata Tertib

Peserta Prakerin wajib mematuhi tata tertib yang berlaku di lokasi praktik, dengan tetap mencirikan identitas pelajar SMKN 1 Rambah. Dan jika kedapatan melanggar tata tertib lokasi praktik atau sekolah, maka yang bersangkutan akan dikenai sanksi dan secara langsung akan ditarik dari lokasi praktik untuk dilakukan proses selanjutnya.⁴

2. Kewajiban Peserta Prakerin

- b. Siswa SMKN1 Rambah peserta Prakerin harus mematuhi tata tertib/peraturan dunia usaha di tempat siswa melaksanakan Prakerin.
- c. Melaksanakan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3).
- d. Melaksanakan dan mematuhi sistem Operasional Procedure (SOP) dalam bekerja.
- e. Melakukan job yang diberikan oleh pembimbing di perusahaan.
- f. Menjalin hubungan baik dengan pimpinan, karyawan/pegawai dan masyarakat sekitar DU/DI atau Instansi ditempat siswa melaksanakan Prakerin.

⁴. *Panduan Prakerin SMKN 1 Rambah*. Ibid., hal 3.

- g. Melaksanakan kegiatan kemasyarakatan seperti kegiatan keagamaan, olahraga, gotong royong maupun kegiatan sosial sekitar lokasi Prakerin.
 - h. Mengisi jurnal dan daftar hadir Prakerin setiap hari kerja dan harus diketahui /diparaf oleh pembimbing di DU/DI.
 - i. Kehadiran minimal 75% selama melaksanakan kegiatan Prakerin.
 - j. Meminta izin jika berhalangan (memberikan surat keterangan dokter jika sakit) dan jika tidak hadir.
 - k. Menyelesaikan laporan akhir Prakerin yang harus disetujui oleh pembimbing DU/DI, guru pembimbing dan diketahui oleh pimpinan DU/DI atau instansi tempat melaksanakan Prakerin.
 - l. Menjaga nama baik Almamater dan nama baik DU/DI atau Instansi.⁵
3. Kegiatan Peserta Prakerin di lokasi praktik
- a. Orientasi

Kegiatan Orientasi ini dilakukan pada hari pertama kedatangan peserta Prakerin di lokasi praktik yaitu dalam bentuk orientasi kondisi dan lingkungan dengan melapor dan memperoleh informasi penting perusahaan atau instansi, memperkenalkan diri kepada pimpinan DU/DI dan segenap staf/karyawan perusahaan maupun masyarakat disekitar tempat Prakerin maupun tempat tinggal peserta Prakerin.

- b. Sinkronisasi Program Kegiatan

Sinkronisasi (penyesuaian) program kegiatan sebelum melaksanakan kegiatan praktik kerja perlu dilakukan karena

⁵. *Panduan Prakerin SMKN 1 Rambah*. Ibid, hal 4-5.

sinkronisasi merupakan penyesuaian program yang telah disusun di sekolah dengan program kegiatan riil di lokasi praktik.

c. Melaksanakan Praktik Kerja

Program kegiatan yang harus diperhatikan peserta Prakerin agar dalam melaksanakan praktik kerja secara langsung dapat diperoleh manfaat yang sebenarnya diantaranya:

- 1) Diawali dengan niat yang baik dan benar serta berpikiran positif terhadap semua kegiatan yang akan dilaksanakan.
- 2) Melakukan setiap kegiatan praktik (kerja) dengan sungguh-sungguh dan sepenuh hati.
- 3) Berusaha menggali informasi sebanyak-banyaknya tentang teknologi yang sedang diterapkan di perusahaan, dengan aktif bertanya.
- 4) Menjalin hubungan kerja yang harmonis antara peserta Prakerin, dengan karyawan maupun dengan pembimbing dengan cara sering berdialog.
- 5) Aktif berprakarsa (berinisiatif) jika terdapat hal-hal baik yang dapat disampaikan sebagai masukan bagi perusahaan.

d. Melaksanakan Kegiatan Kemasyarakatan

Kegiatan kemasyarakatan yang harus dijalani peserta prakerin pada saat berada di perusahaan karena yang bersangkutan adalah sebagian anggota warga masyarakat perusahaan tersebut. Agar tercipta

hubungan antar warga yang harmonis maka hal-hal yang perlu dilakukan yaitu dengan cara:

- 1) Mengenal baik dan selalu bersilaturahmi dengan warga tetangga sekitar tempat tinggal.
- 2) Aktif mengikuti acara kemasyarakatan yang diadakan.
- 3) Bagi peserta prakerin yang beragama islam, aktif memakmurkan masjid atau musholla yang berada disekitar tempat tinggalnya.
- 4) Sering bersilaturahmi dengan pimpinan dan staff perusahaan.
- 5) Memberikan kenang-kenangan.

e. Mengisi Jurnal Prakerin

Jurnal Prakerin adalah agenda/catatan dari point-point setiap kegiatan selama Prakerin mulai dari observasi sampai dengan perpisahan yang dicatat dengan urut dan jelas yang harus ditandatangani oleh setiap penanggung jawab (pembimbing) kegiatan pada akhir Prakerin harus disahkan oleh pimpinan perusahaan. Pengisian jurnal harus dilakukan dengan benar dan setiap peserta Prakerin harus memiliki buku catatan yang selalu dibawa pada setiap melakukan kegiatan.⁶

Praktik kerja industri yang dimaksud yaitu dalam aspek non teknis meliputi:

- 1) Disiplin
- 2) Tanggung jawab

⁶. *Panduan Prakerin SMKN 1 Rambah*. Ibid hal 6-21.

- 3) Kerjasama
- 4) Inisiatif
- 5) Kebersihan
- 6) Loyalitas.⁷

Aspek-aspek diatas merupakan pengukuran untuk menilai pelaksanaan Praktik Kerja Industri siswa berdasarkan keterampilan non teknis yang dilakukan siswa dalam praktik pengolahan roti program studi teknik pengolahan hasil pertanian yang dinilai oleh guru pembimbing. Dengan prediket kelulusan yaitu: lulus amat baik, lulus baik, lulus cukup dan belum lulus.

Tingkat keberhasilan proses belajar mengajar/nilai yang diperoleh siswa Sekolah Menengah Kejuruan berdasarkan batas minimal prestasi belajar ⁸ yaitu:

No	Simbol Angka dan Huruf		Predikat
	Angka	Huruf	
1	90 – 100	A	Lulus amat baik
2	80 – 89	B	Lulus baik
3	70 -79	C	Lulus cukup
4	0 – 69	D	Belum lulus

6. Monitoring dan Supervisi

Monitoring dan supervisi di jadwalkan satu kali selama pelaksanaan Prakerin atau disesuaikan dengan kebutuhan di lapangan. Kegiatan monitoring bertujuan untuk melihat kemajuan belajar siswa, baik dari segi sikap maupun keterampilan. Kegiatan monitoring dilaksanakan oleh guru

⁷ . Dokumentasi materi program dan nilai Prakerin SMKN 1 Rambah. hal 2.

⁸ . <http://www.docstoc.com/docs/24906183/Petunjuk-Pengisian-Raport-SMK>, Imbr 5.

pembimbing sekolah yang dipercayakan oleh panitia Prakerin sebagai pelaksana monitoring siswa. Monitoring yang dilaksanakan oleh guru yaitu meliputi, monitoring kompetensi yang dilaksanakan siswa di DU/DI, kemajuan belajar siswa, kehadiran, dan kendala-kendala yang ditemui di lapangan selama pelaksanaan Prakerin.

Monitoring kompetensi dilakukan untuk melihat kesesuaian materi atau bimbingan yang diberikan oleh pihak DU/DI terhadap siswa dengan pembelajaran yang diperoleh siswa di sekolah. Sedangkan monitoring kemajuan belajar siswa dilakukan untuk mengetahui kegiatan yang dilakukan siswa di DU/DI dan mengetahui kemampuan yang telah diperoleh siswa selama di DU/DI. Monitoring kehadiran ditujukan bagi sikap siswa, termasuk kedisiplinan, sikap kerja selama Prakerin. Monitoring tentang kendala-kendala ditujukan untuk menerima masukan-masukan dari pihak DU/DI terhadap permasalahan siswa atau kendala yang ditemui pihak DU/DI selama pelaksanaan Prakerin.

Monitoring dan supervisi adalah kegiatan pemantauan yang disertai pengecekan oleh pembimbing sekolah kepada setiap peserta Prakerin yang berkaitan dengan:

- a. Sikap mental peserta Prakerin dalam mengikuti kegiatan Prakerin meliputi:
 - 1) Disiplin (kehadiran, ketertiban).
 - 2) Tanggung jawab (kesungguhan dalam menyelesaikan pekerjaan).
 - 3) Inisiatif, kerjasama dan kebersihan.

4) Etika sopan santun.

- b. Tingkat keterlaksanaan Prakerin dan Penguasaan kompetensi yang telah diikuti:

Monitoring dan supervisi dilakukan dengan cara:

- 1) Pengamatan langsung kepada peserta Prakerin.
- 2) Pengecekan jurnal Prakerin.
- 3) Dialog dengan pembimbing dari perusahaan atau pemimpin perusahaan.

7. Penilaian dan Sertifikasi

- a. Penilaian (Evaluasi) Prakerin adalah suatu kegiatan yang bertujuan untuk mengetahui pencapaian penguasaan kompetensi oleh setiap peserta Prakerin setelah mengikuti Praktik Kerja Industri baik yang berkaitan dengan aspek moral (non-teknis) maupun aspek keterampilan (teknis). Penilaian dilakukan secara kuantitatif dan langsung oleh pihak perusahaan melalui pembimbing. Penilaian aspek moral meliputi disiplin, tanggung jawab, kerjasama, inisiatif dan kebersihan dari setiap peserta Prakerin selama mengikuti Praktik kerja.

- b. Ujian Laporan

Peserta Prakerin setelah melaksanakan kegiatan Prakerin dituntut untuk menyusun laporan dari kegiatan yang telah dilaksanakan. Ujian laporan yang dilaksanakan menggunakan sistem diantaranya presentasi, wawancara, yang melibatkan seluruh guru produktif hal ini dituntut supaya siswa lebih mempersiapkan diri secara mental dan

kemampuan kompetensi produktif sehingga apa yang dilaporkan ilmiah adanya.

c. Sertifikasi

Sertifikasi pada dasarnya membuat surat keterangan (sertifikat) yang menjelaskan kemampuan (kompetensi) yang telah dimiliki oleh perusahaan atau sekolah di mana didalamnya tercantum nilai kemampuan baik nilai aspek non teknis maupun aspek teknis sesuai dengan kesepakatan sekolah dengan dunia usaha/industri.⁹

8. Pelaksana Praktik Kerja Industri (Prakerin)

- a. Siswa/peserta didik adalah anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan potensi diri melalui proses pembelajaran yang tersedia pada jalur, jenjang dan jenis pendidikan tertentu.
- b. Guru/Pendidik adalah tenaga kependidikan yang berkualifikasi sebagai guru, dosen, konselor, pamong belajar, tutor, instruktur, fasilitator, dan sebutan lain yang sesuai dengan kekhususannya, serta berpartisipasi dalam menyelenggarakan pendidikan.¹⁰ Dalam hal ini guru memiliki peran yaitu sebagai pendidik, pengajar, pembimbing, pelatih, penasehat, inovator, teladan, Pribadi, peneliti, pendorong kreativitas, evaluator dll.¹¹

⁹. *Panduan Prakerin SMKN 1 Rambah*. Ibid, hal 22-23.

¹⁰. Depdiknas, UU Nomor 20 tahun 2003 *Tentang Penyelenggaraan Pendidikan serta Wajib Belajar*. Bandung: Citra Umbar, 2010, hal 3.

¹¹. Mulyasa, *Menjadi Guru Professional*. Jakarta: Rosda Karya, 2009, hal 37-61.

Pembimbing dalam Praktik kerja Industri terdiri dari pembimbing internal dan pembimbing eksternal.¹² maksudnya Guru pembimbing adalah guru yang mempunyai tugas, tanggung jawab, wewenang dan hak secara penuh dalam kegiatan bimbingan terhadap sejumlah peserta didik.¹³ Akan tetapi yang dimaksudkan guru pembimbing disini yaitu guru pembimbing/pembimbing internal yang bertanggung jawab terhadap pembelajaran kompetensi siswa dan membantu dan mengarahkan peserta didik dalam kegiatan kejuruan Praktik Kerja Industri yang dilakukan di lapangan/luar sekolah dalam meningkatkan psikomotorik peserta didik. Sedangkan, pembimbing eksternal adalah staf dari dunia kerja yang sekaligus bertindak selaku instruktur pembimbing yang mengarahkan peserta didik dalam melakukan pekerjaannya.

Membimbing adalah suatu proses pemberian bantuan yang terus menerus dan sistematis dari pembimbing kepada yang dibimbing agar tercapai kemandirian dalam pemahaman diri, penerimaan diri, pengarahan diri dan perwujudan dalam mencapai tingkat perkembangan yang optimal dan penyesuaian diri dengan lingkungan. bimbingan (*guidance*) mempunyai hubungan dengan *guiding* : *Showing a Way* (menunjukkan jalan), *conducting* (menuntun), *giving*

¹². <http://sugihartono1.wordpress.com/2009/11/04/pendidikan-sistem-ganda>, hal 4.

¹³. Amirah Diniaty, *Evaluasi dalam Bimbingan dan Konseling*. Pekanbaru Pers, 2008, hal

instruction (memberikan petunjuk), *regulating* (mengatur) *governing* (mengarahkan), *giving advice* (memberikan nasehat).¹⁴

Tujuan pelayanan bimbingan dalam belajar yaitu antara lain:

- 1) Mencarikan cara-cara belajar yang efisien dan efektif bagi siswa.
- 2) Menunjukkan cara-cara mempelajari sesuai dan menggunakan buku pedoman.
- 3) Memberikan informasi tentang sumber ilmu baik itu buku-buku yang ada di pustaka, media cetak, internet dan bahkan lingkungan sekitar.
- 4) Membuat tugas sekolah dan mempersiapkan diri dalam ulangan dan ujian.
- 5) Menunjukkan cara-cara menghadapi kesulitan dalam bidang studi tertentu.¹⁵

Fungsi dan Tugas Guru Pembimbing Prakerin:

Guru pembimbing Prakerin berasal dari sekolah dan ditentukan oleh sekolah. Untuk mencapai tujuan Prakerin diharapkan guru pembimbing dapat melakukan hal-hal sebagai berikut dengan baik :

¹⁴. <http://sugihartono1.wordpress.com/2009/11/04/pendidikan-sistem-ganda>. 10 maret 2011., Op.Cit, Imbr 6.

¹⁵. Syiful Bahri Djamarah, *guru dan anak didik dalam interaksi edukatif*. Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2005, hal 111.

- 1) Memberikan arahan/petunjuk kepada siswa/i yang akan melaksanakan Prakerin.
 - 2) Mengantarkan serta menyerahkan siswa/i pada hari pertama ke perusahaan/instansi dan membuat program yang harus diikuti siswa/i dengan pembimbing lapangan.
 - 3) Memberi petunjuk tentang tata cara penulisan laporan.
 - 4) Memberikan supervisi pelaksanaan Prakerin bagi siswa/i yang dibimbing.
 - 5) Mendiskusikan dengan pembimbing lapangan dan pimpinan perusahaan jika memungkinkan tentang pelaksanaan dan cara peningkatan mutu hasil Prakerin.
 - 6) Membimbing, menandatangani dan menguji laporan Prakerin siswa.
 - 7) Memberikan nilai laporan siswa berdasarkan nilai pembimbing lapangan dan guru pembimbing sendiri.¹⁶
- c. Pembimbing/instruktur lapangan ialah tenaga pengajar bantu yang bertugas melatih secara intensif keterampilan. Instruktur **PSG** adalah individu yang telah menguasai keahlian/kompetensi tertentu dan telah memiliki kemampuan *enterpreneurship*, secara dominan tetapi juga dituntut untuk memiliki kompetensi kejuruan. Instruktur memberikan bimbingan ahli bagi peserta didik dalam melakukan pekerjaan latihan

¹⁶ .<http://Pedoman Guru Pembimbing Prakerin>, diunduh 13, Maret 2011. Lmbr 1.

serta memberikan petunjuk-petunjuk praktis, sesuai dengan perkembangan teknologi mutakhir.¹⁷

Fungsi dan Tugas Pembimbing/Instruktur Lapangan

Pembimbing Lapangan berasal dari perusahaan/instansi di lokasi Prakerin yang ditentukan oleh perusahaan/instansi. Mutu Prakerin banyak tergantung kepada banyaknya informasi yang diberikan oleh pembimbing lapangan disamping siswanya sendiri. Karena itu sangat diharapkan pada pembimbing dapat melakukan hal-hal sebagai berikut :

- 1) Merumuskan secara terperinci program yang akan dilaksanakan siswa.
- 2) Memberikan bimbingan terhadap siswa dalam melaksanakan praktik.
- 3) Mengawasi pelaksanaan dan memberikan teguran atau peringatan bila perlu.
- 4) Mengesahkan laporan kegiatan harian siswa.
- 5) Menilai pekerjaan siswa dengan mengisi format penilaian yang telah diberikan.
- 6) Mengirimkan hasil penilaian ke pihak sekolah atau dibawa langsung oleh Guru Pembimbing sekolah jika memungkinkan.¹⁸

¹⁷. <http://sugihartono1.wordpress.com/2009/11/04/pendidikan-sistem-ganda>. 10 maret 2011, Op.Cit. Imbr 5.

¹⁸. <http://Pedoman Guru Pembimbing Prakerin>, diunduh 13, Maret 2011. Op.Cit. Lmbr 2.

9. Pengertian Psikomotorik

Psikomotor berhubungan dengan kata “*motor*”, *sensorymotor*. Jadi, ranah psikomotor berhubungan erat dengan kerja otot sehingga menyebabkan gerakanya tubuh atau bagian-bagiannya.¹⁹ Kemampuan yaitu kesanggupan; kecakapan; kekuatan. Psikomotor yaitu berhubungan dengan aktivitas fisik yang berkaitan dengan proses mental. Kemampuan psikomotorik adalah kecakapan yang berhubungan dengan aktivitas fisik berupa penampilan selama kegiatan praktikum. Jadi, pengukuran ranah psikomotorik dilakukan terhadap hasil-hasil belajar yang berupa penampilan.

“Kegiatan belajar keterampilan berfokus pada pengalaman belajar di dalam dan melalui gerak yang dilakukan peserta didik. Gerak dapat disebutkan dengan berbagai istilah seperti *motor learning*, *motor skills*, *psychomotor skills*, dan *skills performance*. Maksud dari gerak (motor) disini ialah gerak, stimulus dan respons. Ketiga unsur itu menumbuhkan pola gerak yang terkoordinasi pada diri peserta didik. Kegiatan belajar terjadi apabila peserta didik menerima stimulus kemudian merespon dengan menggunakan gerak”.²⁰

Hasil belajar ranah psikomotor ini akan tampak dalam bentuk keterampilan (skill) dan kemampuan bertindak individu. Hasil belajar psikomotor ini sebenarnya merupakan kelanjutan dari hasil belajar kognitif (memahami sesuatu) dan dan hasil belajar afektif (yang baru tampak dalam bentuk kecenderungan-kecenderungan berperilaku). Hasil belajar kognitif dan hasil belajar afektif akan menjadi hasil belajar psikomotor

¹⁹. Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Yogyakarta: Bumi Aksara, 2002, hal 122.

²⁰. <http://delapanratus.blogspot.com/2009/04/penilaian-ranah-psikomotorik-siswa.html>. Imbr 23.

apabila peserta didik telah menunjukkan perilaku atau perbuatan tertentu sesuai dengan makna yang terkandung dalam ranah kognitif dan ranah afektif.

Kemampuan psikomotor atau keterampilan gerak dapat dilatih melalui langkah-langkah yang harus dilakukan agar pembelajaran mampu membuahkan hasil yang optimal. langkah-langkah dalam mengajar praktik adalah (a) menentukan tujuan dalam bentuk perbuatan, (b) menganalisis keterampilan secara rinci dan berutan, (c) mendemonstrasikan keterampilan disertai dengan penjelasan singkat dengan memberikan perhatian pada butir-butir kunci termasuk kompetensi kunci yang diperlukan untuk menyelesaikan pekerjaan dan bagian-bagian yang sukar, (d) memberi kesempatan kepada peserta didik untuk mencoba melakukan praktik dengan pengawasan dan bimbingan, (e) memberikan penilaian terhadap usaha peserta didik.²¹

Menurut Anita Harrow dalam Suharsimi Arikunto, “keterampilan psikomotor dapat di ukur berdasarkan enam tahap, yaitu: gerakan refleks, gerakan dasar, kemampuan perseptual, gerakan fisik, gerakan terampil, dan komunikasi nondiskursif.

- a. Gerakan refleks adalah respons motorik atau keterampilan pada gerakan yang sering tidak disadari karena sudah merupakan kebiasaan.
- b. Gerakan dasar adalah gerakan yang mengarah pada keterampilan komplek yang khusus.

²¹. <http://pengembangan-perangkat-penilaian-pembelajaran.id>, 12/01/ 2011. Imbr 7.

- c. Kemampuan perseptual adalah kombinasi kemampuan kognitif dan motorik atau gerak.
- d. Kemampuan fisik adalah kemampuan untuk mengembangkan gerakan terampil atau kemampuan di bidang fisik seperti kekuatan, keharmonisan dan ketepatan.
- e. Gerakan terampil adalah gerakan yang memerlukan belajar yang berkaitan dengan skill mulai dari keterampilan yang sederhana sampai pada keterampilan yang kompleks.
- f. Komunikasi nondiskursif adalah kemampuan berkomunikasi dengan menggunakan gerakan.²²

Teknik pengajaran untuk membentuk kemampuan psikomotorik peserta didik dapat dipertimbangan melalui beberapa teknik pemberian latihan dengan memperhatikan prinsip-prinsip sebagai berikut:

- a. Latihan akan efisien apabila disediakan lingkungan yang sesuai dimana mereka kelak akan bekerja.
- b. Latihan yang efektif hanya dapat diberikan jika tugas-tugas yang diberikan memiliki kesamaan operasional, dengan peralatan yang sama dan dengan mesin-mesin yang sama dengan yang akan dipergunakan di dalam kerjanya kelak.
- c. Latihan sudah dibiasakan dengan perilaku yang akan ditunjukkan dalam pekerjaannya kelak.

²². Suharsimi Arikunto, Ibid. hal 123-125.

- d. Latihan hanya dapat diberikan kepada kelompok peserta yang memang memerlukan, menginginkan dan sanggup memanfaatkannya.
- e. Latihan akan efektif apabila pemberian latihan berupa pengalaman khusus terwujud dalam kebiasaan-kebiasaan yang benar.
- f. Latihan diarahkan pada pencapaian kompetensi (persyaratan minimal) yang harus dimiliki individu dapat melakukan/melaksanakan suatu jabatan/pekerjaan.²³

Hasil belajar psikomotor dapat dibedakan menjadi lima peringkat, yaitu: imitasi, manipulasi, presisi, artikulasi, dan naturalisasi. Imitasi adalah kemampuan melakukan kegiatan-kegiatan sederhana dan sama persis dengan yang dilihat atau diperhatikan sebelumnya. Manipulasi adalah kemampuan melakukan kegiatan sederhana yang belum pernah dilihatnya tetapi berdasarkan pada pedoman atau petunjuk saja. Kemampuan tingkat presisi adalah kemampuan melakukan kegiatan-kegiatan yang akurat sehingga mampu menghasilkan produk kerja yang tinggi. Kemampuan pada tingkat artikulasi adalah kemampuan melakukan kegiatan yang kompleks dari presisi sehingga produk kerjanya merupakan sesuatu yang utuh. Kemampuan pada tingkat naturalisasi adalah kemampuan melakukan kegiatan secara reflek, yakni kegiatan yang melibatkan fisik saja sehingga efektivitas kerja tinggi.²⁴

Kemampuan psikomotorik pada Sekolah Menengah Kejuruan dalam hal ini akan diperoleh pada saat siswa melaksanakan praktik seperti

²³. http://id.wikipedia.org/wiki/Taksonomi_Bloom. Imbr 2.

²⁴. Wina Sanjaya, *Perencanaan dan desain system Pembelajaran*. Jakarta: Kencana, 2010, hal 132-133.

halnya Prinsip magang/praktik yang disebut dengan Praktik Kerja Industri (Apertenship Metodology) pada kegiatan produksi, dengan menggunakan wahana unit produksi/Training Production unit TPU. Melalui pendekatan ini peran guru adalah sebagai manajer kelas, baik dalam kegiatan produksi maupun dalam proses pembelajaran. Siswa dalam hal ini secara aktif terlibat dalam proses produksi sesuai dengan tingkat kompetensi siswa. Tahap awal siswa akan terlibat secara aktif dalam kegiatan produksi, terutama dalam tugas/pekerjaan yang sederhana dan rutin dalam rangka pengembangan motorik skills/crafmenship. Tahap berikutnya peran siswa dalam kegiatan produksi sudah mulai meningkat, selain mengerjakan pekerjaan yang sifatnya motorik dalam rangka pemutahiran kompetensi dasar, juga pekerjaan yang sifatnya manajerial, problem solving dan pengambilan keputusan pada setiap tahapan kerja. Kegiatan ini merupakan wujud aplikasi dari penguasaan konsep dasar budidaya. Pada masa conditioning pembentukan psikomotorik skill/craftmentship, siswa dilatih melakukan keterampilan motoriknya secara simulasi sampai diperoleh kemampuan standar, sedangkan proses penguatannya dilakukan secara berulang ulang pada kegiatan produksi. Pada lini produksi siswa melakukan pekerjaan berdasarkan petunjuk kerja dari guru/pengelola TPU.²⁵

²⁵ . ²⁵ . Rosadtea, <http://kurikulumkhusus.wordpress.com/kewirausahaan/pembelajaran-berbasis-produksi>. hal 13

Alternatif bagi Sekolah Menengah Kejuruan dalam membentuk dan mengembangkan kemampuan siswa pada aspek psikomotorik yaitu dengan mengadakan pelatihan pembelajaran produktif sesuai dengan program studi mereka masing-masing dengan cara menempatkan para siswa Sekolah Menengah Kejuruan di dunia usaha/dunia industri secara langsung dalam bentuk magang atau Praktik Kerja Industri yang dilakukan kurang lebih selama 4 bulan pada kelas XI semester akhir. Program Prakerin merupakan salah satu wadah yang paling tepat dilakukan dalam rangka untuk mengembangkan kemampuan psikomotorik siswa karena siswa yang melaksanakan praktik secara langsung berhadapan dengan dunia usaha/dunia industri yang akan menjadi dunianya kelak setelah menamatkan pendidikan.

Kemampuan psikomotorik yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kemampuan dan keterampilan teknis yang dilakukan siswa di DU/DI tempat siswa Praktik. Aspek-aspek teknis kemampuan psikomotorik siswa dalam pengolahan roti yang dinilai yaitu sebagai berikut:

- a. Membuat adonan
- b. Mencetak bahan adonan
- c. Memasak adonan dengan cara memanggang atau menggoreng
- d. Melakukan proses pemberhentian pematangan roti kurang lebih 15 menit
- e. Roti yang dihasilkan tidak mentah atau hangus

f. Melakukan pengemasan.²⁶

Aspek-aspek diatas merupakan pengukuran untuk menilai kemampuan psikomotorik siswa berdasarkan keterampilan teknis yang dilakukan siswa dalam praktik pengolahan roti program studi teknik pengolahan hasil pertanian yang dinilai oleh guru pembimbing. Dengan prediket kelulusan yaitu: lulus amat baik, lulus baik, lulus cukup dan belum lulus.

Tingkat keberhasilan proses belajar mengajar/nilai yang diperoleh siswa Sekolah Menengah Kejuruan berdasarkan batas minimal prestasi belajar ²⁷ yaitu:

No	Simbol Angka dan Huruf		Predikat
	Angka	Huruf	
1	90 – 100	A	Lulus amat baik
2	80 – 89	B	Lulus baik
3	70 -79	C	Lulus cukup
4	0 – 69	D	Belum lulus

B. Penelitian Relevan

Penelitian tentang kemampuan psikomotorik pernah dilakukan oleh Khusucidah Laila, pada tahun 2006 yang berjudul korelasi antara pengetahuan alat praktikum dengan kemampuan psikomotorik siswa kelas XI IPA SMAN 12 Pekanbaru materi pokok laju reaksi, Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa ada korelasi positif antara pengetahuan alat praktikum dan kemampuan psikomotorik siswa kelas XI IPA SMAN 12 Pekanbaru materi pokok laju reaksi dengan koefisien korelasi sebesar 0,60 dan kontribusi yang

²⁶ . Op. Cit, hal 4.

²⁷ . Loc.Cit.

diberikan pengetahuan alat praktikum terhadap kemampuan psikomotorik siswa sebesar 36%.

Serta penelitian tentang praktik pengalaman lapangan juga pernah diteliti oleh Erlina Widiyanti, pada tahun 2006 dalam penelitiannya yang berjudul persepsi mahasiswa pendidikan Biologi terhadap pelaksanaan program pelaksanaan lapangan (PPL) FKIP UNRI tahun ajaran 2004/2005 menyimpulkan bahwa nilai rata-rata untuk indikator administrasi PPL adalah baik, praktik mengajar adalah kurang, kesesuaian teori dilapangan adalah baik, dan penilaian PPL adalah baik. Nilai rata-rata kelima indikator persepsi mahasiswa terhadap pelaksanaan PPL adalah cukup.

Adapun penelitian yang penulis lakukan saat ini berjudul” pengaruh pelaksanaan Praktik Kerja Industri terhadap kemampuan psikomotorik siswa SMKN 1 Rambah kecamatan Rambah kabupaten Rokan Hulu. Penelitian ini berkenaan dengan pelaksanaan program pengalaman lapangan untuk tingkat perguruan tinggi, sedangkan untuk tingkat sekolah menengah kejuruan disebut dengan magang, praktik kerja lapangan atau yang sekarang disebut dengan Praktik Kerja Industri (Prakerin) dalam meningkatkan kemampuan psikomotorik siswa SMKN 1 Rambah kecamatan Rambah kabupaten Rokan Hulu.

C. Konsep Operasional

Konsep operasional merupakan penjabaran dari teoretis sebagaimana telah diuraikan diatas. Penelitian ini berkenaan dengan pengaruh pelaksanaan Praktik Kerja Industri terhadap kemampuan psikomotorik siswa SMKN 1 Rambah kecamatan Rambah kabupaten Rokan Hulu.

1. Pelaksanaan Praktik Kerja Industri teknologi pengolahan hasil pertanian (pengolahan roti) dapat diukur dengan indikator nilai akhir aspek non teknis siswa yaitu sebagai berikut:
 - a. Selalu disiplin dan tepat waktu pada saat praktik.
 - b. Tanggung jawab pada saat melakukan praktik.
 - c. Melakukan kerjasama dengan teman, pembimbing maupun karyawan di lokasi praktik.
 - d. Berinisiatif dalam mengatasi kesulitan praktik.
 - e. Menjaga dan menjalankan kebersihan.
 - f. Loyal, tekun dan ulet pada saat bekerja.

Batas minimal nilai praktik kerja industri dilihat dari huruf-huruf atau angka-angka yaitu sebagai berikut:

Tabel II.1

Perbandingan Nilai Angka dan Huruf

No	Simbol-Simbol Angka dan Huruf		Predikat
	Angka	Huruf	
1	90 – 100	A	Lulus amat baik
2	80 – 89	B	Lulus baik
3	70 -79	C	Lulus cukup
4	0 – 69	D	Belum lulus

2. Variabel Y kemampuan psikomotorik siswa Praktik Kerja Industri dalam program studi keahlian teknologi pengolahan hasil pertanian (pembuatan roti) yang penulis maksud yaitu kemampuan teknis yang dilakukan siswa pada saat praktik dengan cara melihat nilai akhir keterampilan teknis prakerin yang dapat diukur berdasarkan indikator sebagai berikut:

- a. Membuat adonan
- b. Mencetak bahan adonan
- c. Memasak adonan dengan cara memanggang atau menggoreng
- d. Melakukan proses pemberhentian pematangan roti kurang lebih 15 menit
- e. Roti yang dihasilkan tidak mentah atau hangus
- f. Melakukan pengemasan

Batas minimal nilai praktik kerja industri dilihat dari huruf-huruf atau angka-angka yaitu sebagai berikut:

Tabel II.1

Perbandingan Nilai Angka dan Huruf

No	Simbol-Simbol Angka dan Huruf		Predikat
	Angka	Huruf	
1	90 – 100	A	Lulus amat baik
2	80 – 89	B	Lulus baik
3	70 -79	C	Lulus cukup
4	0 – 69	D	Belum lulus

D. Asumsi Dasar dan Hipotesis

1. Asumsi Dasar

- a. Ada kecenderungan Pelaksanaan praktik kerja industri berpengaruh terhadap kemampuan psikomotorik siswa.
- b. Kemampuan psikomotorik siswa dalam Praktik Kerja Industri berbeda-beda.

2. Hipotesis

- a. Ada pengaruh yang signifikan antara pelaksanaan Praktik Kerja Industri terhadap kemampuan psikomotorik siswa SMKN 1 Rambah kelas XI semester 2 program studi keahlian teknologi pengolahan hasil pertanian (pengolahan roti) kecamatan Rambah kabupaten Rokan Hulu.
- b. Tidak ada pengaruh yang signifikan antara pelaksanaan Praktik Kerja Industri terhadap kemampuan psikomotorik siswa SMKN 1 Rambah kelas XI semester 2 program studi keahlian teknologi pengolahan hasil pertanian (pengolahan roti) kecamatan Rambah kabupaten Rokan Hulu.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Waktu dan Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Rambah kecamatan Rambah kabupaten Rokan Hulu. Waktu penelitian dilaksanakan pada tanggal 07 April sampai Acc Skripsi tanggal 20 Mei 2011.

B. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa SMKN 1 Rambah kelas XI semester 2 program studi keahlian teknologi pengolahan hasil pertanian (pengolahan roti) kecamatan Rambah kabupaten Rokan Hulu. Sedangkan objek dalam penelitian ini adalah pengaruh pelaksanaan Praktik Kerja Industri terhadap kemampuan psikomotorik siswa SMKN 1 Rambah kelas XI semester 2 program studi teknologi pengolahan hasil pertanian kecamatan Rambah kabupaten Rokan Hulu.

C. Populasi dan Sampel

Populasi penelitian di SMKN 1 Rambah adalah siswa SMKN 1 Rambah kelas XI semester 2 program studi keahlian teknologi pengolahan hasil pertanian (pengolahan roti) sebanyak 32 orang. Karena populasinya terbatas maka penulis tidak mengambil sampel sehingga penelitian ini dinamakan penelitian populasi.

D. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu

1. Data primer yaitu data yang penulis peroleh langsung dari responden di lapangan.
2. Data sekunder yaitu data yang penulis peroleh dari sumber-sumber yang telah ada di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Rambah kecamatan Rambah kabupaten Rokan Hulu dapat berupa dokumen-dokumen sekolah.

Teknik pengumpulan data yang penulis gunakan yaitu dengan menggunakan teknik pengumpulan data Dokumentasi. Teknik ini penulis gunakan dalam rangka untuk mendapatkan data tentang nilai akhir Praktik Kerja Industri siswa sekaligus untuk melihat nilai akhir keterampilan teknis dalam hal ini berhubungan dengan kemampuan psikomotorik siswa yang penulis peroleh dari guru pembimbing. Serta dokumentasi ini penulis gunakan untuk mengumpulkan dokumen atau arsip yang berkenaan dengan sekolah berupa deskripsi sekolah, visi dan misi sekolah, keadaan guru dan siswa, sarana dan prasarana serta kurikulum sekolah.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan dalam rangka untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Dalam penelitian ini penulis mengumpulkan data dengan menggunakan dokumentasi. Teknik ini penulis gunakan untuk menjaring data tentang pelaksanaan Praktik Kerja

Industri dan kemampuan psikomotorik siswa berupa nilai akhir keterampilan teknis siswa yang penulis peroleh dari guru pembimbing.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan rumus regresi linier sederhana. Ada tidaknya pengaruh, pelaksanaan Praktik Kerja Industri terhadap kemampuan psikomotorik siswa SMKN 1 Rambah kelas XI semester 2 prodi keahlian teknologi pengolahan hasil pertanian (pengolahan roti), maka data yang ada akan diolah dan di analisa menggunakan pendekatan kuantitatif dengan menggunakan teknik analisa regresi linier dengan metode kuadrat terkecil.¹

$$\hat{Y} = a + bx$$

Keterangan:

\hat{Y} = Prestasi/nilai

a = Konstanta intersepsi

b = Koefisien

X = Pelaksanaan Prakerin

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{N \sum XY - (\sum Y)(\sum X)}{N \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

Model regresi dapat dipakai untuk meramalkan pelaksanaan Praktik Kerja Industri terhadap kemampuan psikomotorik siswa SMKN 1 Rambah kelas XI

¹. Hartono, *Statistik Untuk Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009, hal 160.

semester 2 Prodi TPHP kecamatan Rambah kabupaten Rokan Hulu. Hal ini dapat mengisyaratkan bahwa untuk mencari signifikansi antara kedua variabel bisa menggunakan rumus korelasi *produc moment*.²

Rumus yang digunakan adalah:

$$r = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

keterangan :

r = Angka indeks korelasi “r” *product moment*

N = Sampel

$\sum xy$ = Jumlah hasil perkalian antara skor X dan Y

$\sum X$ = Jumlah seluruh skor X

$\sum Y$ = Jumlah skor Y

Besarnya koefisien korelasi dapat di interpretasikan dengan menggunakan rumus tabel nilai “r” *product moment*.³

Df = N-nr

Keterangan:

N = *Number of cases*

nr = Banyaknya tabel yang dikorelasikan

Membandingkan r_o (r observasi) dari hasil perhitungan dengan r_t (r table) dengan ketentuan:

1. Jika $r_o \geq r_t$ maka H_a diterima H_o ditolak
2. Jika $r_o \leq r_t$ maka H_o diterima H_a ditolak

². Hartono, Ibid, hal 84

³. Hartono, Ibid, hal 88.

Menghitung besarnya kontribusi variabel X terhadap variabel Y yaitu dengan menggunakan rumus:

$$KD = R^2 \times 100\%.^4$$

Keterangan:

KD = Koefisien Determinasi/koefisien penentu

R^2 = R Square

Data yang penulis diperoleh akan diproses dengan menggunakan bantuan perangkat computer melalui program SPSS (*Statistica Program Society Science*) versi 16.0 for Windows.⁵ SPSS merupakan salah satu program computer yang digunakan dalam mengolah data statistik.

⁴. Husaini Usman, *Pengantar Statistik*. Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2008, hal 200

⁵. Hartono, *SPSS 16.0 Analisis Data Statistik dan Penelitian*. Yogyakarta: PustakaPelajar, 2008, hal 95.

BAB IV

PENYAJIAN HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian

1. Sejarah Berdirinya Sekolah

Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Rambah terletak di jalan kelompok Tani Pasir Putih kecamatan Rambah kabupaten Rokan Hulu. Status bangunan milik Pemerintah luas seluruh bangunan 1400 m² dan luas tanah 60.000 M² dibangun oleh proyek pembangunan SMK Riau melalui APBD Propinsi Riau Tahun Anggaran 2002, pembangunan ini dimulai pada bulan September 2002 dan telah selesai pada April 2003. Sisa anggaran dalam proyek ini dilanjutkan pada bulan September dan Oktober 2003 berupa pembangunan turap lapangan upacara, selasar dan parit Pembuangan (Drainase). Pada Tahun Pelajaran 2003/2004 sekolah SMK Negeri 1 Rambah telah menerima murid pertama dengan 3 jurusan yaitu kurang lebih sekitar 120 siswa.

Awal mula berdiri, sekolah ini sudah langsung di Negerikan dengan No dan tanggal SK MENDIKBUD RI No. 439/425/KPTS/2003 pada tanggal 26 Mei 2003. Diberi nama SMKN 1 Rambah dengan kepala sekolah Bapak Yulisman, S.Pd status pegawai negeri Nomor SK 269/800/set/2009 Tanggal 17 Juli 2009 TMT 17 Juli 2009. Sejak berdirinya SMKN 1 Rambah ini, dari tahun ketahun terjadi peningkatan baik itu jurusan maupun jumlah siswanya, yang semula hanya terdapat 3

jurusan sekarang sudah berkembang menjadi 6 bidang/program keahlian yaitu:

- a. Mekanisasi Pertanian
- b. Teknologi Hasil Pertanian
- c. Teknik Las
- d. Mekanik Otomotif
- e. Teknik Audio Video
- f. Akuntansi

Hal ini membuktikan bahwa sekolah menengah kejuruan sangat dibutuhkan guna menunjang peningkatan kualitas sumber daya manusia yang lebih baik bagi generasi muda kabupaten Rokan Hulu dan masyarakat pada umumnya.

2. Visi dan Misi Sekolah

a. Visi

SMK Negeri 1 Rambah menjadi pusat pendidikan dan pelatihan tenaga kerja tingkat menengah yang memiliki iman dan taqwa serta menghasilkan tamatan yang mampu berkompetisi pada tingkat Nasional dan Regional.

b. Misi

- 1) Menanamkan rasa tanggung jawab pelaksanaan ajaran agama yang dianut sebagai sumber kejujuran, keadilan dan keikhlasan dalam bertindak.

- 2) Melaksanakan kegiatan belajar mengajar yang berorientasi pada pencapaian kompetensi berstandar nasional dan internasional dengan mengoptimalkan :
 - a) Efektif dan efisien pemanfaatan ruang belajar dan peralatan.
 - b) Profesionalisme guru dan pegawai.
 - c) Potensi yang dimiliki peserta didik.
- 3) Menanamkan semangat ketekunan, kesabaran dan kreatifitas yang berorientasi pada keunggulan dan kompetitif terhadap seluruh warga sekolah.
- 4) Menanamkan dan menumbuhkan semangat kemandirian berorientasi pada pembukaan lapangan kerja baru dan mampu bersaing dalam mengisi kebutuhan dunia kerja.
- 5) Mengembangkan dan mengintensifkan hubungan sekolah dengan dunia usaha, dunia industri dan institusi lain dalam mewujudkan sekolah sebagai pusat pendidikan dan pelatihan.
- 6) Menerapkan pengelolaan sekolah dengan pola manajemen peningkatan mutu berbasis sekolah (School Basic Management).

3. Keadaan Guru

Keadaan Guru SMKN 1 Rambah kecamatan Rambah kabupaten Rokan Hulu berjumlah 40 orang guru yang dapat dilihat pada lampiran 8.

4. Tenaga Kependidikan

Tenaga kependidikan SMKN I Rambah dapat di lihat pada tabel IV.2

Tabel IV.2
Tenaga Kependidikan SMKN I Rambah

No	Jenis Tugas Tenaga Kependidikan	Total Pegawai	Kepengawai-an		Pendidikan			L/P		Kebutuhan Pegawai	
			PNS	Non	Dip	S1 / D4	S2	L	P	Ideal	Kurang
1	Tenaga Administrasi	13	3	10	-	1	-	8	5	13	-
2	Tenaga Teknis Keuangan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Tenaga Teknis sarana Prasarana	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	TOTAL	13	3	10	-	1	-	8	5	13	-

Sumber: Dokumentasi SMKNI Rambah

5. Keadaan Siswa

Keadaan siswa di SMKN I Rambah dapat dilihat pada tabel IV.3

Tabel IV.3
Keadaan Siswa SMKN I Rambah

No	Program Keahlian	Rombel	Jumlah Siswa			Ket.
			LK	PR	Jlh	
1	Mekanisasi Pertanian	3	86	29	115	
2	Teknologi Hasil Pertanian	3	2	97	99	
3	Teknik Las	3	104	-	104	
4	Mekanik Otomotif	3	113	-	113	
5	Teknik Audio	3	98	13	111	
6	Akuntansi	3	26	93	119	
JUMLAH					661	

Sumber : Dokumentasi SMKNI Rambah

6. Kurikulum

Kurikulum adalah suatu hal yang sangat penting dalam menentukan keberhasilan suatu program pembelajaran di sekolah. Oleh karena itu perhatian maksimal terhadap pengembangan dan inovasi kurikulum merupakan suatu hal yang mesti dilakukan. Kurikulum yang ditetapkan di SMKN I Rambah adalah kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Kurikulum ini merupakan pengembangan dari kurikulum sebelumnya yaitu KBK, hanya saja pada KTSP sekolah diberikan wewenang yang sebenarnya dalam keseluruhan sistem pembelajaran di sekolah.

Konsep kurikulum ini disusun berdasarkan kemampuan dasar minimal yang harus dikuasai oleh peserta didik setelah menyelesaikan suatu pelajaran. Kurikulum tersebut disusun sedemikian rupa sehingga kurikulum tersebut terdiri atas:

a. Normatif

- 1) Pendidikan agama
- 2) Bahasa Indonesia
- 3) Pendidikan kewarganegaraan dan sejarah
- 4) Pendidikan jasmani dan olah raga
- 5) Seni dan budaya
- 6) BP/BK
- 7) Muatan lokal

b. Adaptif

- 1) Matematika
- 2) Bahasa Inggris
- 3) KKPI
- 4) Fisika
- 5) Kewirausahaan
- 6) Biologi
- 7) Kimia
- 8) Ekonomi

c. Produktif

- 1) Mekanisasi pertanian
- 2) Teknologi pengolahan hasil pertanian
- 3) Teknik las
- 4) Mekanik otomotif
- 5) Teknik audio video
- 6) Akuntansi.

7. Sarana dan Prasarana

a. Bangunan Fisik SMK Negeri 1 Rambah terdiri dari :

- 1) Gedung Pusat berupa :
 - a) Ruang kepala sekolah
 - b) Ruang administrasi
 - c) Ruang rapat
 - d) Ruang majelis guru
 - e) WC (2 lokasi)

- 2) Gedung Perpustakaan
 - a) Perpustakaan
 - b) Ruang osis
 - c) Ruang pramuka
 - d) Ruang BP/BK
 - e) WC (2 lokasi)
- 3) Gedung ruang teori (4 ruang)
- 4) Gedung ruang teori (4 ruang)
- 5) Gedung ruang teori (2 ruang)
- 6) Gedung ruang gambar
- 7) Lantai penjemuran
- 8) Gedung ruang pendingin termasuk 1 ruang gudang 1 ruang belajar.
- 9) Gedung ruang genset
- 10) Gedung bengkel Teknologi Hasil Pertanian terdiri dari 2 ruangan dan 1 ruang belajar.
- 11) Gedung bengkel Mekanisasi Pertanian dengan volume 1 ruang belajar.
- 12) Gedung bengkel Mekanik Otomotif
- 13) Gedung bengkel Teknik Las
- 14) Gedung Bengkel TKJ
- 15) Gedung rumah kaca, terdiri dari 3 ruang
- 16) Gedung laboratorium bahasa dan biologi
- 17) Gedung laboratorium fisika dan kimia
- 18) Ruang komputer
- 19) Gedung rumah jaga
- 20) Gedung menara air dan 3 unit sumur gali
- b. Prasarana SMK Negeri 1 Rambah sampai sekarang telah melengkapi prasarana berupa :
 - 1) Mobiler (75 %)
 - 2) Peralatan praktek laboratorium $\pm 10 \%$
 - 3) Buku-buku perpustakaan $\pm 60 \%$

4) Komputer (30 Unit) = 50 %

5) Meja gambar 15 Unit

6) Dll

c. Pengadaan Peralatan dan Perawatan

Sekolah ini telah mengadakan peralatan dan perawatan berupa:

1) Seperangkat peralatan mesin las

2) Seperangkat peralatan audio system

3) Seperangkat peralatan kebersihan

4) 2 (dua) unit mesin potong rumput

5) 50 (tiga puluh) lubang terali pengaman ruang

6) Seperangkat peralatan dapur

7) seperangkat peralatan olahraga

8) 30 (tiga puluh) batang pohon matoa penghijaun

9) 70 (tujuh puluh) batang mangga, belimbing dan rambutan bantuan

PT. RAPP

10) 500 (lima ratus) batang tanaman hias

11) Pengecatan gedung (Bantuan proyek)

12) 300 (tiga ratus) pohon kelapa sawit

13) Semenisasi lapangan bola voly.

B. Penyajian Data

Penyajiaan data di gunakan dalam rangka untuk mengetahui apakah ada pengaruh yang signifikan antara pelaksanaan Praktik Kerja Industri terhadap kemampuan psikomotorik siswa SMKN 1 Rambah kelas XI semester 2 program studi keahlian teknologi pengolahan hasil peretanian (pengolahan roti) kecamatan Rambah kabupaten Rokan Hulu. Pada pembahasan ini penulis akan mencantumkan data-data yang diperoleh melalui dokumentasi. Dokumentasi digunakan untuk mengetahui data-data pelaksanaan Praktik

Kerja Industri dan kemampuan psikomotorik siswa program studi keahlian teknologi pengolahan hasil pertanian (pengolahan roti) dengan melihat nilai akhir praktik yang diberikan oleh guru pembimbing.

1. Data Tentang Pelaksanaan Praktik Kerja Industri (Variabel X)

Pelaksanaan Praktik Kerja Industri yang dimaksud dalam penelitian ini adalah perbuatan praktik/magang yang dilakukan oleh siswa-siswa sekolah menengah kejuruan kelas XI semester 2 program studi keahlian teknologi pengolahan hasil pertanian (pengolahan roti) di dunia usaha/dunia industri.

Data tentang pelaksanaan praktik kerja lapangan dikumpulkan dengan menggunakan teknik pengumpulan data nilai akhir praktik siswa yang sudah di rata-ratakan yaitu sebagai berikut:

80	80	70	75	70	75	90	85
85	85	60	75	77	75	70	70
78	80	84	84	80	78	90	78
75	75	75	78	75	70	75	60

Untuk mengetahui data diatas, dapat dilihat pada lampiran 1

Table IV.4
Distribusi Frekuensi Nilai Pelaksanaan
PrakerinAspek Non Teknis

Praktik (X)	F
60	2
70	5
75	9
77	1
78	4
80	4
84	2
85	3
90	2
N	32

2. Data Tentang Kemampuan Psikomotorik Siswa SMKN 1 Rambah Kelas XI Semester 2 Program Studi Keahlian Teknologi Pengolahan Hasil Pertanian (Pengolahan Roti).

Kemampuan psikomotorik yang penulis maksudkan yaitu keterampilan teknis yang dilakukan oleh siswa SMK kelas XI semester 2 dalam kegiatan magang atau yang di sebut dengan Praktik Kerja Industri program studi keahlian teknologi pengolahan hasil pertanian (pengolahan roti). Data yang berhubungan dengan kemampuan psikomotorik akan diambil dari nilai akhir siswa praktik kerja industri dalam bentuk keterampilan teknis yang sudah dirata-ratakan:

97	96	79	79	82	86	97	86
86	85	75	80	83	84	84	90
87	87	90	90	80	87	96	87
86	85	82	96	79	87	85	75

Untuk mengetahui nilai-nilai diatas, dapat dilihat pada lampiran 2

Table IV. 5
Distribusi Frekuensi Nilai Kemampuan Psikomotorik Siswa
SMKN 1 Rambah Kelas XI Semester 2 Prodi TPHP
Kecamatan Rambah Kabupaten Rokan Hulu

Nilai Kemampuan Psikomotorik (Y)	F
75	2
79	3
80	2
82	2
83	1
84	2
85	3
86	4
87	5
90	3
96	3
97	2
N	32

Sumber : Data Olahan

b. Analisis Data

1. Pelaksanaan Praktik Kerja Industri

Data tentang pelaksanaan Praktik Kerja Industri dalam bentuk skor-skor, selanjutnya akan dianalisis dengan bantuan program SPSS versi 16.0, sehingga hasil outputnya yaitu sebagai berikut:

Tabel. IV. 6
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
PRAKTIK	32	60.00	90.00	77.09	6.925
Valid N (listwise)	32				

Sumber : Data Hasil Analisis dengan SPSS Versi 16.0

Hasil tabel yang penulis peroleh dengan bantuan perangkat komputer program SPSS Versi 16.0 diketahui bahwa Variabel X

pelaksanaan Praktik Kerja Industri skor terendah 60, dan skor tertinggi 90, Mean (M) 77.09 dan Standard Deviasinya (SD) 6.925.

Data tentang pelaksanaan Praktik Kerja Industri siswa yang penulis peroleh berdasarkan nilai akhir siswa praktik, dapat dikatakan lulus amat baik, lulus baik, lulus cukup dan belum lulus dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel. IV. 8
Kategorisasi Skor Nilai (Non Teknis)
Pelaksanaan Praktik Kerja Industri

NO	Simbol-Simbol Angka dan Huruf		F	Predikat
	Angka	Huruf		
1	90 - 100	A	2	Lulus amat baik
2	80 - 89	B	9	Lulus baik
3	70 - 79	C	19	Lulus cukup
4	0 - 69	D	2	Belum lulus
JUMLAH			32	

Tabel diatas menunjukkan bahwa siswa yang predikat kelulusan aspek non teknis“lulus amat baik” sebanyak 2 orang dengan memperoleh skor nilai antara 90-100, siswa yang memperoleh predikat kelulusan keterampilan psikomotornya “baik” sebanyak 9 orang dengan skor nilai antara 80-89, siswa yang memperoleh predikat kelulusan keterampilan psikomotornya “lulus cukup” sebanyak 19 orang dengan skor nilai antara 70-79, sedangkan siswa yang memperoleh predikat kelulusan keterampilan psikomotornya “belum lulus” sebanyak 2 orang dengan skor nilai antara 0-69.

2. Kemampuan Psikomotorik Siswa

Data tentang kemampuan psikomotorik siswa yang penulis peroleh berdasarkan nilai akhir siswa praktik, dapat dikatakan lulus amat baik, lulus baik, lulus cukup dan belum lulus dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel. IV. 8

Kategorisasi Skor Nilai Kemampuan Psikomotorik Siswa

NO	Simbol-Symbol Angka dan Huruf		F	Predikat
	Angka	Huruf		
1	90 - 100	A	8	Lulus amat baik
2	80 - 89	B	19	Lulus baik
3	70 - 79	C	5	Lulus cukup
4	0 - 69	D	0	Belum lulus
JUMLAH			32	

Tabel di atas menunjukkan bahwa siswa yang predikat kelulusan keterampilan psikomotoriknya “lulus amat baik” sebanyak 8 orang dengan memperoleh skor nilai antara 90-100, siswa yang memperoleh predikat kelulusan keterampilan psikomotoriknya “baik” sebanyak 19 orang dengan skor nilai antara 80-89, siswa yang memperoleh predikat kelulusan keterampilan psikomotoriknya “lulus cukup” sebanyak 5 orang dengan skor nilai antara 70-79, sedangkan siswa yang memperoleh predikat kelulusan keterampilan psikomotoriknya “belum lulus” tidak ada.

3. Analisis Pengaruh Pelaksanaan Praktik Kerja Industri Terhadap Kemampuan Psikomotorik Siswa SMKN 1 Rambah Kelas XI Semester 2 Program Studi TPHP (Pengolahan Roti) Kecamatan Rambah Kabupaten Rokan Hulu.

Analisis untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh yang signifikan antara pelaksanaan Praktik Kerja Industri terhadap kemampuan psikomotorik siswa SMKN 1 Rambah kelas XI semester 2 program studi TPHP (pengolahan roti) kecamatan Rambah kabupaten Rokan Hulu. Maka data yang ada akan dianalisis dengan menggunakan regresi linier dengan menggunakan metode kuadrat terkecil. Untuk itu dalam mengolah data, penulis menggunakan bantuan perangkat komputer melalui program SPSS versi 16.0 for windows. Langkah yang digunakan yaitu:

Pengujian persyaratan analisis menunjukkan bahwa skor setiap variabel penelitian telah memenuhi persyaratan untuk dipakai dalam pengujian statistik lebih lanjut. Adapun tujuan dilakukan pembuktian hipotesis ini yaitu dengan cara melihat besarnya pengaruh independent variabel X (variabel bebas) yaitu pelaksanaan Praktik Kerja Industri terhadap variabel Y (variabel terikat) yaitu kemampuan psikomotorik siswa. Dalam teknik analisis datannya penulis menggunakan bantuan perangkat komputer melalui program SPSS versi 16.0 for windows. Cara yang digunakan yaitu:

a. Uji Linieritas

Hipotesis yang diuji adalah:

H_0 : Distribusi data yang diteliti tidak mengikuti bentuk yang linier

H_a : Distribusi data yang diteliti mengikuti bentuk yang linier

Dasar pengambilan keputusan:

Jika probabilitas > 0.05 H_0 diterima

Jika Probabilitas < 0.05 H_0 ditolak

Melalui bantuan SPSS versi 16.0 diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel IV. 10
Analisis Of Variance (ANOVA^b)

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	518.957	1	518.957	26.453	.000 ^a
Residual	588.543	30	19.618		
Total	1107.500	31			

a.Predictors:(Constant),Praktik

b.DependentVariable:Psikomotorik

Hasil perhitungan, uji linieritas diperoleh F hitung 26.453 dengan tingkat probabilitas 0,000. Karena tingkat probabilitasnya $0,000 < 0.05$ sehingga distribusi data yang diteliti mengikuti bentuk linier (H_0 ditolak, H_a diterima). Model regresi dapat dipakai untuk meramalkan pelaksanaan Praktik Kerja Industri. Hal ini berarti untuk mencari signifikansi korelasi antara kedua variabel bisa menggunakan rumus korelasi product moment.

b. Persamaan Regresi

Koefisien regresi dalam hal ini untuk lebih jelasnya dapat dilihat dalam program komputer SPSS for Windows versi 16.0 dibawah ini:

Tabel. IV. 11
Coefisien Regresi Linier

Model		Unstandardized coefficients		Standardized coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	40.327	8.890		4.536	.000
	PRAKTIK	.591	.115	.685	5.143	.000

a. Dependen Variabel : Psikomotorik

Sumber: Data Hasil Analisis dengan SPSS Versi 16.0

$$Y = 60.342 + 511X$$

Hasil analisis menunjukkan bahwa persamaan regresi linier yaitu $Y = 40.327 + 591 X$. ini berarti setiap terjadi penambahan satu-satuan pada variabel X (pelaksanaan Praktik Kerja Industri), maka terjadi kenaikan pada variabel Y (kemampuan psikomotorik) sebesar 591.

c. Pengujian Pengaruh Pelaksanaan Praktik Kerja Industri terhadap Kemampuan Psikomotorik Siswa SMKN 1 Rambah Kelas XI Semester 2 Prodi TPHP kecamatan Rambah kabupaten Rokan Hulu.

Hipotesis yang diuji adalah:

Ha: Ada pengaruh yang signifikan antara pelaksanaan Praktik Kerja Industri terhadap kemampuan psikomotorik siswa

SMKN 1 Rambah Kelas XI semester 2 Prodi TPHP (pengolahan roti) kecamatan Rambah kabupaten Rokan Hulu.

Ho: Tidak ada Pengaruh yang signifikan antara pelaksanaan praktik kerja industri terhadap kemampuan psikomotorik siswa SMKN 1 Rambah kelas XI semester 2 Prodi TPHP (pengolahan roti) kecamatan Rambah kabupaten Rokan Hulu.

Nilai r atau korelasi antara variabel X (pelaksanaan Praktik Kerja Industri) dengan variabel Y (kemampuan psikomotorik siswa) dapat dilihat melalui data hasil SPSS versi 16.0 yaitu sebagai berikut:

Tabel. IV. 12
Pearson Correlations

		PRAKTIK	PSIKOMOTORIK
Pearson Correlation	PSIKOMOTORIK	1.000	.856
	PRAKTIK	.856	1.000
Sig. (1-tailed)	PSIKOMOTORIK	.	.000
	PRAKTIK	.000	.
N	PSIKOMOTORIK	32	32
	PRAKTIK	32	32

Sumber: Data Hasil Analisis SPSS Versi 16.0

Tabel hasil perhitungan diperoleh nilai r (Pearson correlation) 0,856 dengan tingkat probabilitas 0,000. Oleh sebab itu probabilitas lebih kecil dari 0,05 maka Ho ditolak, artinya bahwa ada pengaruh yang signifikan antara pelaksanaan Praktik Kerja Industri terhadap kemampuan psikomotorik siswa SMKN 1 Rambah kelas XI semester 2 prodi TPHP (Pengolahan roti) kecamatan Rambah kabupaten Rokan Hulu.

Tabel IV. 13
Nilai Koefisien Korelasi Product Moment

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.685 ^a	.469	.451	4.429

a. Predictors: (Constant), Praktik

b. Dependent Variable: Psikomotorik

Sumber: Data Hasil Analisis SPSS Versi 16.0

Hasil tabel yang diperoleh melalui program SPSS versi 16.0 diketahui besarnya koefisien pelaksanaan praktik kerja industri terhadap kemampuan psikomotorik siswa SMKN 1 Rambah kelas XI semester 2 prodi TPHP (pengolahan roti) kecamatan Rambah kabupaten Rokan Hulu adalah 0.469 sehingga dari hasil tersebut dapat diketahui:

$$df = N - nr$$

$$df = 32 - 2$$

$$df = 30$$

$$r_t \text{ (tabel) pada taraf signifikan } 5\% = 0,469$$

$$r_t \text{ (tabel) pada taraf signifikan } 1\% = 0,449$$

1. r_o (observasi) = 0,469 bila dibandingkan r_t (tabel) pada taraf signifikan 5% ($0,469 > 0,349$) ini berarti H_a diterima, H_o ditolak.
2. r_o (observasi) = 0,469 bila dibandingkan r_t (tabel) pada taraf signifikan 5% ($0,469 > 0,449$) ini berarti H_a diterima, H_o ditolak.

Koefisien determinasi (R Square) adalah 0,469. Kontribusi pelaksanaan Praktik Kerja Industri terhadap kemampuan psikomotorik siswa adalah $0,469 \times 100\% = 46.9\%$ selebihnya ditentukan oleh variabel lain.

d. Kesimpulan Pengujian Hipotesis

Uraian hasil analisis data di atas dapat disimpulkan bahwa Ada Pengaruh yang signifikan antara pelaksanaan Praktik Kerja Industri terhadap kemampuan psikomotorik siswa SMKN 1 Rambah kelas XI semester 2 program studi TPHP (Teknologi Pengolahan Hasil Pertanian) pengolahan roti kecamatan Rambah kabupaten Rokan Hulu. Sehingga dapat dikatakan bahwa semakin baik siswa melakukan Praktik Kerja Industri semakin tinggi pula kemampuan psikomotoriknya. Begitu pula sebaliknya, semakin tidak baik siswa melakukan Praktik Kerja Industri semakin rendah pula kemampuan psikomotoriknya.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penyajian data yang penulis sajikan pada bab IV, data melalui dokumentasi kemudian dianalisis, maka terjawablah permasalahan yang penulis rumuskan pada bab sebelumnya yaitu bab pendahuluan. Besarnya koefisien pelaksanaan Praktik Kerja Industri terhadap kemampuan psikomotorik siswa SMKN 1 Rambah kelas XI semester 2 program studi teknologi pengolahan hasil pertanian (pengolahan roti) kecamatan Rambah kabupaten Rokan Hulu adalah r_o (observasi) 0,469 dari hasil analisis tersebut dapat diketahui $df = 30$, r_t (tabel) pada taraf signifikan 5% = 0,349 r_t (tabel) pada taraf signifikan 1% = 0,449

1. r_o (observasi) = 0,469 bila dibandingkan r_t (tabel) pada taraf signifikan 5% ($0,469 > 0,349$) ini berarti H_a diterima, H_o ditolak.
2. r_o (observasi) = 0,469 bila dibandingkan r_t (tabel) pada taraf signifikan 5% ($0,469 > 0,449$) ini berarti H_a diterima, H_o ditolak.

Kontribusi pelaksanaan praktik kerja industri terhadap kemampuan psikomotorik siswa adalah $0,469 \times 100\% = 46,9\%$ selebihnya ditentukan oleh variabel lain. Sehingga dapat disimpulkan bahwa “Ada pengaruh antara pelaksanaan Praktik Kerja Industri terhadap kemampuan psikomotorik siswa SMKN 1 Rambah kelas XI semester 2 program studi TPHP (teknologi pengolahan hasil pertanian) pengolahan roti kecamatan Rambah kabupaten

Rokan Hulu, Ha dapat diterima, dan Ho ditolak.” Sehingga dapat dikatakan bahwa semakin baik siswa melakukan praktik kerja industri semakin tinggi pula kemampuan psikomotoriknya, begitu pula sebaliknya bahwa semakin rendah tidak baik siswa melakukan Praktik Kerja Industri semakin rendah pula kemampuan psikomotoriknya.

A. Saran

Berdasarkan hasil penelitian diatas, maka penulis ingin memberikan saran-saran kepada pihak-pihak yang berhubungan dengan penelitian untuk dapat dipertimbangkan demi untuk kemajuan pelaksanaan praktik kerja industry dimasa yang akan datang.

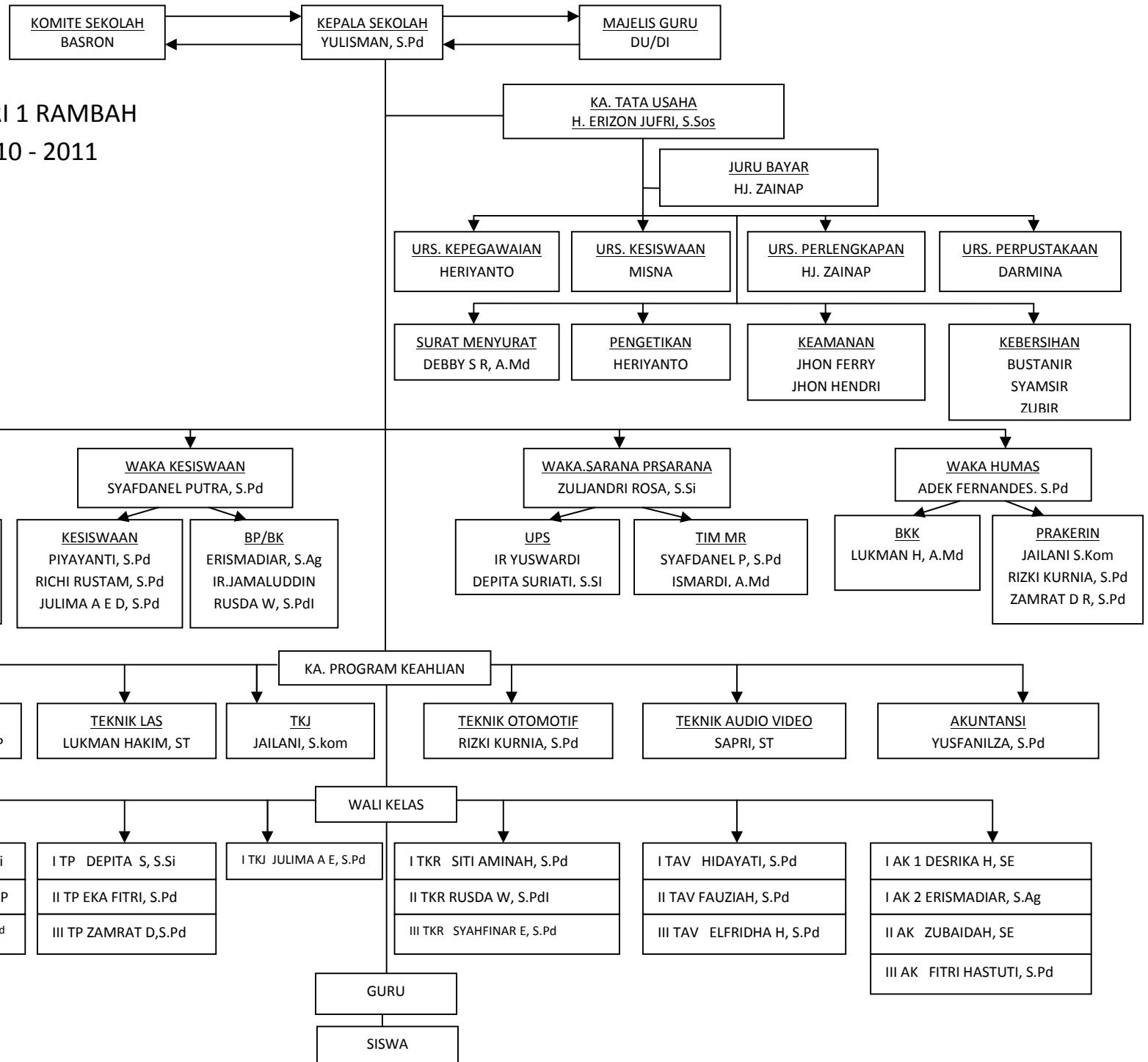
1. Untuk meningkatkan kemampuan psikomotorik, pihak sekolah dapat meningkatkan pelaksanaan praktik kerja industri baik dari segi lokasi tempat praktik, maupun keahlian-keahlian yang harus dipraktikkan siswa di DU/DI dikonsultasikan lagi kepada pihak perusahaan karena berdasarkan informasi yang penulis peroleh tidak semua kegiatan di DU/DI bias dilakukan oleh siswa.
2. Pihak guru khususnya guru pembimbing setidaknya melakukan monitoring ke lokasi praktik minimal 3 X atau sering mencari informasi tentang keadaan dan pelaksanaan praktik siswa di lokasi praktik kepada pimpinan DU/DI.

3. Siswa yang melaksanakan praktik hendaknya ikut aktif dalam mencari informasi dan aktif bertanya kepada guru pembimbing yang ada di lokasi praktik.
4. Pembimbing lapangan harus mempunyai asisten pengawas untuk membina dan membimbing siswa pada saat praktik, sehingga pada saat praktik siswa tidak lagi mengalami kesulitan.

Penulis menyadari bahwa dalam penelitian maupun penulisan tidak terlepas dari kelemahan dan kesalahan, untuk itu demi kesempurnaan skripsi ini diharapkan kritik dan sarannya yang bersifat membangun.

Harapan penulis semoga, skripsi ini bermanfaat bagi pembaca pada umumnya dan penulis sendiri, akhirnya penulis mengucapkan semoga Allah SWT memberikan Maghfirohnya kepada kita semua dan senantiasa keikhlasan dan usaha yang kita lakukan dibalas oleh Allah SWT. Amiin.

STRUKTUR SMK NEGERI 1 RAMBAH TAHUN PELAJARAN 2010 - 2011



Lampiran 1.

DAFTAR NILAI PRAKERIN ANGKATAN VII TP.2010/1011
PROGRAM STUDI TEKNIK PENGOLAHAN HASIL PERTANIAN
ASPEK NON TEKNIS

No	Nama	DU/DI	Nilai		Predikat
			Angka	Huruf	
1	Siti Amalia		80	B	BAIK
2	Indah Purnama Sari		80	B	BAIK
3	Isma Sari		70	C	CUKUP
4	Dewi Anggraini		75	C	CUKUP
5	Doriaman		70	C	CUKUP
6	Sri Wahyuni		75	C	CUKUP
7	Susi Susilawati		90	A	AMAT BAIK
8	Novitasari		85	B	BAIK
9	Susanti		85	B	BAIK
10	Wiji Rahayu		85	B	BAIK
11	Erni Gusmaneri		60	D	BELUM
12	Intan Heni Lestari		75	C	CUKUP
13	Sri Riana Wati		77	C	CUKUP
14	Sri Lestari		75	C	CUKUP
15	Meilinda Santi		70	C	CUKUP
16	Sri Untari		70	C	CUKUP
17	Yetti Dwi Andani		78	C	CUKUP
18	Arlinda Yeni		80	B	BAIK
19	Hotmaida		84	B	BAIK
20	Iis Nova Rina		84	B	BAIK
21	Mariati		80	B	BAIK
22	Masgoro		78	C	CUKUP
23	Nur Hayati		90	A	AMAT BAIK
24	Pitri Yani		78	C	CUKUP
25	Rika Lestari		75	C	CUKUP
26	Septi Puspita		75	C	CUKUP
27	Serli		75	C	CUKUP
28	Sri Asih		78	C	CUKUP
29	Wartini		75	C	CUKUP
30	Wini Widiawati		70	C	CUKUP
31	Wiwin Lestari		75	C	CUKUP
32	Zulmeilisna		60	D	BELUM

Keterangan :

0 – 69	= D	(Belum Lulus)
70 – 89	= C	(Lulus Cukup)
80 – 89	= B	(Lulus Baik)
90 – 100	= A	(Lulus Amat Baik)

Pasir Pengarayan, 30 April 2011

ketua PRODI TPHP

Abdul Razak, S.P.

Lampiran 2.

DAFTAR NILAI PRAKERIN ANGKATAN VII TP.2010/1011
PROGRAM STUDI TEKNIK PENGOLAHAN HASIL PERTANIAN

No	Nama	DU/DI	Nilai		Predikat
			Angka	Huruf	
1	Siti Amalia		97	A	AMAT BAIK
2	Indah Purnama Sari		96	A	AMAT BAIK
3	Isma Sari		79	C	CUKUP
4	Dewi Anggraini		79	C	CUKUP
5	Doriaman		82	B	BAIK
6	Sri Wahyuni		86	B	BAIK
7	Susi Susilawati		97	A	AMAT BAIK
8	Novitasari		86	B	BAIK
9	Susanti		86	B	BAIK
10	Wiji Rahayu		85	B	BAIK
11	Erni Gusmaneri		75	C	CUKUP
12	Intan Heni Lestari		80	B	BAIK
13	Sri Riana Wati		83	B	BAIK
14	Sri Lestari		84	B	BAIK
15	Meilinda Santi		84	B	BAIK
16	Sri Untari		90	A	AMAT BAIK
17	Yetti Dwi Andani		87	B	BAIK
18	Arlinda Yeni		87	B	BAIK
19	Hotmaida		90	A	AMAT BAIK
20	Iis Nova Rina		90	A	AMAT BAIK
21	Mariati		80	B	BAIK
22	Masgoro		87	B	BAIK
23	Nur Hayati		96	A	AMAT BAIK
24	Pitri Yani		87	B	BAIK
25	Rika Lestari		86	B	BAIK
26	Septi Puspita		85	B	BAIK
27	Serli		82	B	BAIK
28	Sri Asih		96	A	AMAT BAIK
29	Wartini		79	B	BAIK
30	Wini Widiawati		87	B	BAIK
31	Wiwin Lestari		85	B	BAIK
32	Zulmeilisna		75	B	BAIK

Keterangan :

0 – 69	= D	(Belum Lulus)
70 – 89	= C	(Lulus Cukup)
80 – 89	= B	(Lulus Baik)
90 – 100	= A	(Lulus Amat Baik)

Pasir Pengarayan, 30 April 2011

ketua PRODI TPHP

Abdul Razak, S.P.

OUTPUT SPSS (STATISTICAL PROGRAM SOCIETY SCIENCE) VERSI 16.0

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
PRAKTIK	32	60.00	90.00	77.09	6.925
Valid N (listwise)	32				

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
PSIKOMOTORIK	32	75.00	97.00	85.8750	5.97711
Valid N (listwise)	32				

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
PSIKOMOTORIK	85.8750	5.97711	32
PRAKTIK	49.9837	10.01371	32

Correlations

		PSIKOMOTORIK	PRAKTIK
Pearson Correlation	PSIKOMOTORIK	1.000	.856
	PRAKTIK	.856	1.000
Sig. (1-tailed)	PSIKOMOTORIK	.	.000
	PRAKTIK	.000	.
N	PSIKOMOTORIK	32	32
	PRAKTIK	32	32

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	PRAKTIK ^a		. Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: PSIKOMOTORIK

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.685 ^a	.469	.451	4.429

a. Predictors: (Constant), PRAKTIK

b. Dependent Variable: PSIKOMOTORIK

ANOVA^b

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	518.957	1	518.957	26.453	.000 ^a
Residual	588.543	30	19.618		
Total	1107.500	31			

a. Predictors: (Constant), PRAKTIK

b. Dependent Variable: PSIKOMOTORIK

Residuals Statistics^a

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	75.78	93.50	85.88	4.092	32
Residual	-7.592	9.590	.00000	4.357	32
Std. Predicted Value	-2.468	1.864	.000	1.000	32
Std. Residual	-1.714	2.165	.000	.984	32

a. Dependent Variable: PSIKOMOTORIK

